

LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

(PPL)

DI SMP N 4 GAMPING

PERIODE 2 JULI – 17 SEPTEMBER 2014

Alamat: Kalimanjung, Ambarketawang, Gamping, Sleman

LAPORAN INDIVIDU

Disusun dan diajukan guna memenuhi
persyaratan dalam menempuh
Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Dosen Pembimbing: Halili, S. Pd.



Disusun Oleh :

LITAMIA ASNGADAH

11401244010

PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

LEMBAR PENGESAHAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini

Nama : LITAMIA ASNGADAH
NIM : 11401244010
Program Studi : PKnH
Fakultas : ILMU SOSIAL

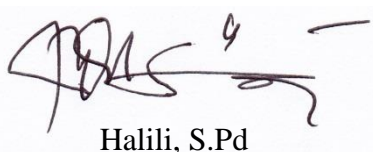
Benar-benar telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP NEGERI 4 GAMPING dari tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014. Hasil kegiatan tersebut tercakup dalam naskah laporan ini.

Laporan ini telah disetujui dan disahkan pada:

Hari :
Tanggal :

Yogyakarta, 10 September 2013

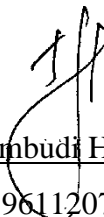
Dosen Pembimbing PPL



Halili, S.Pd

NIP. 197805142006041004

Guru Pembimbing



Pambudi H., S.Pd.

NIP. 196112071984121002

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMP N 4 Gamping



Suwito, S.Pd

NIP. 196212201984121004

Koordinator PPL
SMP N 4 Gamping



Supriyono, S.Pd.

NIP. 19570825 198103 1 011

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan kegiatan PPL ini dapat tersusun dengan baik pada kegiatan PPL di SMP Negeri 4 Gamping.

Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2014 mengadakan program PPL dengan tujuan untuk memberikan bekal pengalaman dan ketrampilan bagi mahasiswa yang mengikutinya. Di samping itu program ini juga membantu mahasiswa untuk lebih mengenal, mengetahui kemudian memahami lingkungan sekolah yang ternyata dalam prakteknya bukan hanya interaksi antara guru dan siswa sebagai komponen primer pendidikan, namun juga hadirnya sarana pendukung misalnya sarana dan prasarana sekolah yang menjadi tumpuan kelancaran proses pendidikan formal sekolah.

Dalam pelaksanaan PPL sampai dengan penyusunan laporan ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, karena itu dengan kerendahan hati penyusun mengucapkan terimakasih kepada :

1. Segenap pimpinan LPPMP dan LPPM yang telah menyelenggarakan PPL 2014, atas bekal yang diberikan sebelum pelaksanaan PPL.
2. Bapak Suwito, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Gamping yang telah menerima kami serta memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 4 Gamping.
3. Bapak Halili Hasan, S.Pd. , selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan kepada mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum 2014 di SMP Negeri 4 Gamping.
4. Bapak Supriyono, S. Pd., selaku Koordinator PPL SMP Negeri 4 Gamping.
5. Bapak Pambudi H., S.Pd., selaku guru Pembimbing kegiatan PPL yang telah memberikan bimbingan, bantuan, serta arahan selama melaksanakan proses PPL di SMP Negeri 4 Gamping.
6. Segenap Bapak/Ibu Guru/Karyawan/Karyawati SMP Negeri 4 Gamping.
7. Seluruh siswa/siswi SMP Negeri 4 Gamping khususnya kelas VIIA-VIIF
8. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil.
9. Teman-teman PPL UNY 2014 SMP Negeri 4 Gamping (wahyu Tri Laksono, Alan, Tiwi, Hangger, Dana, Juwita, Ema, Cahya, dan Wahyu cakra) yang telah banyak memberikan bantuan, kenangan dan pengalaman melaksanakan program PPL ini.
10. Serta semua pihak yang membantu hingga selesainya laporan ini.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu penyusun mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan.

Gamping, 9 September 2014

Penyusun

Litamia Asngadah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	7
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	11
B. Pelaksanaan PPL.....	14
C. Analisis Hasil Pelaksanaan Refleksi.....	17
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	21
B. Saran.....	21
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab seorang mahasiswa selain belajar di kampus yaitu menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperolehnya agar memberi manfaat pada masyarakat, nusa, dan bangsa. Program PPL merupakan salah satu wujud komitmen Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) terhadap dunia pendidikan sekaligus cara untuk mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga tersebut.

Mahasiswa yang tergabung dalam TIM PPL UNY menjalankan program PPL tersebut di lembaga sekolah yang sudah disediakan oleh LPPMP sebagai penyelenggara kegiatan PPL UNY 2014 SMP N 4 Gamping merupakan salah satu lembaga sekolah yang dapat digunakan mahasiswa sebagai lokasi untuk menjalankan program PPL UNY 2014. TIM PPL UNY 2014 yang tergabung di SMP N 4 Gamping terdiri dari 10 orang.

Mahasiswa Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum melakukan PPL dengan mengajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum. Mempersiapkan pengajaran dengan melakukan observasi dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilakukan agar mahasiswa siap melakukan PPL. Mengajar kelas mikro dengan kelas sesungguhnya sangat berbeda, sehingga perlu persiapan yang lebih matang agar semua program PPL dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

A. Analisis Situasi

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang mengambil jurusan kependidikan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang

profesional. Melihat latar belakang yang ada, praktikan melaksanakan PPL di tempat yang telah ditentukan oleh pihak UPPL, yaitu SMP N 4 Gamping.

Sebelum melaksanakan PPL selama sejak 22 Maret sampai dengan 31 Juni 2014, TIM PPL UNY telah melaksanakan observasi yang bertujuan mendapatkan informasi dan data guna melakukan penyusunan program kerja PPL dan untuk mengetahui kondisi fisik dan non fisik sekolah, potensi sekolah. Sejak tanggal 2 Juli 2014, TIM PPL yang berjumlah 10 mahasiswa telah diserahkan di SMP N 4 Gamping.

1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan komponen penting yang menentukan kemajuan bangsa. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dan fungsi pendidikan itu sendiri erat sekali kaitannya dengan kualitas pendidikan, karena kualitas pendidikan tersebut mempengaruhi fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Belakangan ini kualitas pendidikan Indonesia sedang dipertanyakan. Berbagai masalah pendidikan menjadi obrolan hangat masyarakat Indonesia. Sebenarnya kualitas pendidikan pada hakikatnya ditentukan antar lain oleh pengelola dan pelaku pendidikan. Salah satu pelaku pendidikan adalah tenaga pendidik atau guru.

Tenaga pendidik dalam pelaksanaan sistem pendidikan dipandang sebagai faktor utama keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam UU No. 2/1989 pasal 4, yaitu “Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya dan seluruhnya” yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. Guru sebagai faktor kunci dalam pendidikan, sebab sebagian besar proses pendidikan berupa interaksi belajar mengajar, dimana peranan guru sangat berarti. Guru sebagai pengajar atau pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap adanya upaya pendidikan.

Kadar kualitas guru yang merupakan ujung tombak pendidikan ternyata dipandang sebagai penyebab rendahnya kualitas output sekolah. Rendah dan merosotnya mutu pendidikan Indonesia, hampir selalu menuding guru sebagai tenaga pengajar, sebab guru dianggap tidak berkompeten, tidak berkualitas, tidak

professional, dan lain sebagainya. kompetensi pada dasarnya merupakan gambaran tentang apa yang seyogyanya dapat dilakukan (*be able to do*) seseorang dalam suatu pekerjaan, berupa kegiatan, perilaku dan hasil yang seyogyanya dapat ditampilkan atau ditunjukkan. Oleh karena itu, sekarang guru sebagai pelaku utama pendidikan dituntut harus bisa menjadi tenaga pendidik yang professional. Agar dapat melakukan (*be able to do*) sesuatu dalam pekerjaannya, tentu saja seseorang harus memiliki kemampuan (*ability*) dalam bentuk pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan keterampilan (*skill*) yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu kompetensi Profesional, kompetensi pedagogis, kompetensi sosial dan kompetensi pribadi. Pada kenyataannya memang banyak guru yang belum maksimal dapat menerapkan 4 kompetensi itu.

Berdasarkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL bertujuan untuk memberi pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional, memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktekan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*).

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau di lembaga.
- 2) Memperoleh pengalaman tentang cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga.
- 3) Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga.
- 4) Memperoleh pengalaman dan ketrampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan olahraga di sekolah, klub, atau lembaga.
- 5) Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisator, dan membantu pemikiran sebagai problem solver terhadap siswa dan warga sekolah.
- 6) Memperpendek masa studi mahasiswa.

b. Bagi Sekolah

- 1) Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang professional.
- 2) Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah, klub, atau lembaga.
- 3) Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah, klub, atau lembaga.
- 4) Meningkatkan hubungan sosial kemasyarakatan di lingkungan sekitar sekolah, klub, atau lembaga.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
- 2) Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

2. Profil SMP N 4 GAMPING

SMP N 4 Gamping terletak di Kalimantanjung, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55294 Tlp (0274) 4342648. Sangat strategis, mudah dijangkau, lingkungannya kondusif untuk berlangsungnya proses belajar mengajar, lingkungannya aman, tenang, sejuk dengan banyaknya pohon perindang serta bebas dari daerah banjir maupun limbah berbahaya.

SMP N 4 Gamping sangat dikenal di masyarakat karena termasuk sekolah yang favorit daerah sekitarnya, sudah banyak meluluskan siswa – siswa dengan nilai yang baik. SMP N 4 Gamping menempati gedung sekolah type A, halaman cukup luas, dan usaha yang tidak kenal lelah dari sekolah untuk selalu meningkatkan sarana dan prasarana serta mutu pendidikan yang mampu bersaing.

a. VISI

Unggul dalam imtaq, prestasi, seni budaya dan berwawasan lingkungan

Indikator :

1. Unggul dalam disiplin dan budi pekerti luhur berdasarkan Imtaq
2. Unggul dalam perolehan Nilai Ujian Sekolah dan Nasional
3. Unggul dalam penguasaan IPTEK
4. Unggul dalam bidang seni dan budaya
5. Cerdas dalam berolah pikir, berolah rasa, dan berolah raga
6. Terwujudnya lingkungan dan perilaku sehat

b. MISI:

1. Membentuk insan yang beriman, bertaqwa, dan berbudi pekerti luhur sesuai dengan pancasila.
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki
3. Meningkatkan prestasi akademik dan akademik melalui kegiatan peningkatan mutu pembelajaran dan sarana pembelajaran
4. Mengembangkan kreatifitas guru untuk mendesain program pendidikan yang berkualitas dan senantiasa mengikuti perkembangan jaman
5. Meningkatkan penguasaan Ilmu Pengetahuan Teknologi Informasi dan Komunikasi

6. Mendorong, membantu dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan, bakat, dan minatnya dalam bidang seni budaya, olahraga, dan ketrampilan sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal dan memiliki daya saing
7. Meningkatkan kreatifitas peserta didik melalui kegiatan pengembangan diri/kegiatan ekstrakurikuler
8. Sekolah mampu melaksanakan program pembelajaran dan aplikasi kurikulum yang berwawasan lingkungan
9. Menata lingkungan sekolah yang bersih, sehat dan indah

3. Kondisi Fisik Sekolah

a. Bangunan

Nama	Jumlah
Ruang Kelas	18
Ruang Kepala Sekolah	1
Ruang Guru	1
Ruang TU	1
Ruang Urusan Kurikulum	1
Ruang OSIS	1
Ruang Perpustakaan	1
Laboratorium IPA	1
Laboratorium Komputer	1
Gudang (tempat penyimpanan alat olahraga)	1
Ruang Ibadah / mushola	1
Ruang UKS	1
Ruang BK	1
Kantin	3
Kamar Mandi Guru	2
Kamar Mandi Siswa	14
Lapangan Basket (Lapangan Upacara)	1
Lapangan voli	1
Dapur Sekolah	1
Tempat parkir Siswa	2
Tempat Parkir Guru	3
Ruang Musik & Karawitan	1
Ruang Menjahit	1
Ruang Tari	1
Ruang Pertukangan	1
Ruang Elektronika	1
Ruang Serbaguna (hall)	1
Ruang Tata Rias	1
Ruang Membatik	1
ICT-EQEP	1
Laboratorium Bahasa	1

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran SMP N 4 Gamping terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Guru, ruang Urusan Kurikulum dan Piket, ruang Tata Usaha (TU) dan ruang Bimbingan Konseling (BK).

1) Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah dilengkapi dengan dua set meja kursi tamu, meja kerja dan kursi, lemari buku.

2) Ruang Guru

Ruang guru dilengkapi dengan meja dan kursi untuk masing-masing guru, beberapa lemari arsip, papan dinding dan papan pengumuman tempel.

3) Ruang Urusan Kurikulum

Ruang ini dilengkapi dengan meja dan kursi untuk tiga orang Urusan Kurikulum, lemari penyimpanan berkas, papan dinding, dan papan pengumuman.

4) Ruang Tata Usaha (TU)

Ruang tata usaha terletak bersebelahan dengan ruang kepala sekolah. Di ruang tata usaha ini terdapat papan dinding yang memuat data administrasi sekolah, meja dan kursi kerja, dan satu set meja kursi tamu.

5) Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Terdapat satu set meja kursi tamu yang digunakan sebagai media bimbingan siswa. Selain itu, ruangan ini dilengkapi dengan beberapa lemari arsip, meja kerja dan kursi untuk masing-masing guru BK, dan papan dinding.

c. Sarana dan Prasarana

SMP N 4 Gamping memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar antara lain:

1) Ruang Kelas

SMP Negeri 4 Gamping memiliki 18 kelas yang terdiri dari kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX. Kelas VII ada 6 kelas, kelas VIII ada 6 kelas, dan IX ada 6 kelas.

2) Ruang Perpustakaan

Banyak buku yang melengkapi kegiatan mata pelajaran siswa, tidak hanya buku mata pelajaran tetapi juga terdapat kamus, majalah, dan koran. Ruang perpustakaan kurang terasa nyaman dikarenakan kekurangan rak sehingga ada buku-buku masih tergeletak di lantai. contohnya buku mata pelajaran dan kamus. sehingga penataan ruangan tidak teratur dengan rapi.

3) Ruang Kesenian

SMP Negeri 4 Gamping memiliki ruang kesenian yang lengkap di antaranya: ruang praktek tari, ruang musik, dan ruang karawitan.

4) Ruang UKS dan Ruang OSIS

SMP Negeri 4 Gamping memiliki ruang kesehatan dilengkapi dengan fasilitasnya, tetapi Ruang UKS masih bergabung dengan Ruang OSIS.

5) Ruang BP/BK

Ruang BP/BK digunakan untuk menangani masalah yang dilakukan oleh siswa. Terpajang beberapa berita yang menyangkut tentang masalah yang dilakukan oleh siswa SMP SMP Negeri 4 Gamping.

6) Ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru, Ruang TU

Ketiga ruangan ini dibuat berbaris di dekat pintu masuk gerbang sekolah, tetapi setiap ruangan memiliki sekat-sekat untuk memisahkannya.

7) Ruang Ibadah

SMP N 4 Gamping memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar antara lain sebagai berikut : memiliki 1 mushola yang digunakan oleh setiap warga sekolah.

8) Laboratorium Komputer

SMP N 4 Gamping memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar antara lain sebagai berikut :

memiliki 1 ruang laboratorium komputer yang baik, tetapi hal ini dirasa kurang efektif untuk memenuhi kegiatan pembelajaran siswa.

9) Kamar Mandi/WC Guru

SMP N 4 Gamping memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar antara lain: memiliki banyak kamar mandi di setiap sisi sekolahnya. Setiap kamar mandi sudah cukup baik, namun perlu perbaikan dengan pembersihan.

10) Tempat Parkir

Tempat parkir siswa terdapat di dekat pintu gerbang sedangkan parkir guru dan karyawan terletak didalam sekolah.

11) Lapangan Sekolah

SMP Negeri 4 Gamping memiliki lapangan basket dan lapangan voli. Lapangan basket biasa digunakan untuk lapangan upacara.

12) Fasilitas Kelas

Fasilitas KBM siswa dilengkapi dengan whiteboard, blackboard, kapur tulis, spidol, penghapus spidol, LCD, media pembelajaran berupa CD (untuk mata pelajaran tertentu) dan media pembelajaran lainnya. Penggunaan OHP untuk kegiatan pembelajaran belum bisa dimaksimalkan. Ada ruang audiovisual dan beberapa kelas sudah terdapat fasilitas LCD, namun yang belum tersedia bisa meminjam.

4. Kondisi non fisik Sekolah

a. Personalia Sekolah

1. Kepala Sekolah : Suwito, S.Pd.
2. Wakil Kepala Sekolah : Badrun, S.Pd
3. Urusan Kurikulum : Sri Kustiyah, S.Pd
4. Staf Kurikulum : 1. Sihnarman, M.Pd
2. Sumarsiyah, S.Pd
5. Urusan Kesiswaan : Dra. Yasmiami
6. Staf Kesiswaan : 1. Paryono, S.Pd
2. Koestiyah Setyaning S.Pd
7. Urusan Sarana : Badrun, S.Pd
8. Staf Sarana : 1. Sudiyono, S.Pd

	2. Sudyarti
9. Urusan Humas	: Pambudi Harjana S.Pd
10. Urusan UKS	: Parman, S.Pd Jas
11. Urusan BK	: Drs. Lintang Samudra
12. Kepala Laboratorium IPA	: Badrun, S.Pd
13. Kepala Laboratorium TIK	: Ponimin, S.Pd
14. Kepala Perpustakaan	: Paryono, S.Pd

a. Kepala Sekolah

Kepala SMP N 4 Gamping Bapak Suwito, S.Pd. Tugas dari kepala sekolah adalah :

- 1) Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah dan pelaksanaan instruksi dari atasan.
- 2) Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan dengan baik.
- 3) Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar.

b. Potensi Guru dan Karyawan

Guru-guru SMP N 4 Gamping memiliki potensi yang baik dan sangat berdedikasi dibidangnya masing-masing. Dari segi kedisiplinan dan kerapian guru-guru SMP N 4 Gamping sudah baik. Jumlah karyawan di SMP N 4 Gamping cukup memadai dan secara umum memiliki potensi yang baik sesuai dengan bidangnya. SMP N 4 Gamping mempunyai jumlah tenaga pendidik kurang lebih sebanyak 56 orang. Untuk menunjang kegiatan pembelajaran, kegiatan administrasi dan penciptaan lingkungan yang kondusif dibantu oleh semua guru-guru di SMP N 4 Gamping.

c. Potensi Siswa

Potensi dan minat belajar siswa SMP N 4 Gamping sudah cukup baik. Sebagian siswa memanfaatkan waktu belajar mereka dengan baik, misalnya waktu istirahat digunakan sebagian siswa untuk membaca buku di perpustakaan. Siswa-

siswa SMP N 4 Gamping memiliki kedisiplinan dan kerapian yang cukup baik. Kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan di SMP N 4 Gamping dimulai pukul 06.50 sampai pukul 13.00 WIB, dan setiap paginya sebelum memulai KBM para siswa dipandu oleh guru melakukan doa bersama. Apabila siswa memiliki keperluan keluar sekolah dalam jam belajar siswa diharuskan meminta izin kepada sekolah melalui guru mata pelajaran yang sedang mengajar. Potensi siswa sangat diperhatikan, sehingga apabila terdapat siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu ia akan diberikan beasiswa. Siswa sering mewakili sekolah dalam berbagai acara maupun perlombaan, baik dalam bidang olahraga maupun akademik.

d. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler di SMP N 4 Gamping antara lain :

- a) Pramuka
- b) Voli
- c) PMR
- d) Bulu Tangkis
- e) Basket
- f) Pencak Silat

Kegiatan-kegiatan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi, minat, bakat, dan kreativitas siswa.

e. Bimbingan Konseling

Kegiatan bimbingan konseling (BK) di SMP N 4 Gamping diampu oleh 4 orang guru yaitu.

- 1) Drs. Lintang Samudera,
- 2) Gogo Hastiwi, S.Pd,
- 3) Dra. Widarti,
- 4) Hermawati Tri Susiloningsih, S.Pd.

Kegiatan BK di sekolah ini telah berjalan dengan baik. Guru BK bertugas memberikan bimbingan sosial, pribadi, belajar, karir, permasalahan yang dihadapi oleh siswa, dan memberikan informasi-informasi penting lain terkait dengan siswa.

f. Administrasi

Administrasi sekolah dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha (TU). Administrasi sekolah meliputi administrasi kesiswaan, kepegawaian dan inventaris. Administrasi kesiswaan berupa data dinding, buku induk dan buku leger. Administrasi kepegawaian berupa data dinding, kalender kependidikan, dan data guru serta pegawai. Administrasi inventaris misalnya pelabelan kursi.

g. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang dimiliki sekolah ini dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) Ekstrakurikuler wajib terdiri dari 3 macam yaitu pramuka, bela diri (taekwondo, pencak silat), seni budaya (paduan suara, musik ensemble, tari dan karawitan)
- 2) Ekstrakurikuler pilihan terdiri dari 4 macam yaitu ekskul, basket, voli, bulutangkis, KIR.

h. Organisasi Siswa (OSIS)

Organisasi Siswa IntraSekolah (OSIS) SMP N 4 Gamping berjalan dengan baik. Organisasi ini diketuai oleh Nadia Fazriana dan dibimbing oleh Dra Yasmianti. Ada satu ruang khusus untuk ruang OSIS.

i. Kesehatan Lingkungan

Lokasi sekolah yang terletak di pedesaan yang jauh dari kebisingan, kira-kira 2 km dari jalan raya Jogja-Wates. Lingkungannya asri dikelilingi sawah dan gunung di daerah perbatasan antara kecamatan Gamping dan kecamatan Kasihan sehingga sekolah ini sangat kondusif sebagai tempat belajar. Kesadaran warga sekolah terhadap kebersihan cukup baik sehingga lingkungan sekolah terlihat bersih.

j. Karya Tulis Ilmiah Remaja

Karya tulis ilmiah remaja berdiri dalam naungan ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja (KIR). Ekstrakurikuler ini kurang diminati oleh siswa, sehingga secara otomatis karya tulis ilmiah remaja berhenti di tengah jalan atau tidak berjalan.

B. Perumusan Program Kegiatan PPL

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan mahasiswa tahun 2014, dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014, yaitu :

1. Mempersiapkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan

Materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran yaitu tentang pendidikan jasmani yang ada didalam silabus.

2. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau *lesson plan*

Sebelum pelaksanaan praktik mengajar di kelas/di lapangan harus membuat scenario atau langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan di kelas yang meliputi materi yang akan disampaikan, metode, dan tujuan apa yang akan dicapai dalam pembelajaran yang akan berlangsung yang dikenal dengan *lesson plan* atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP dibuat oleh mahasiswa dengan melakukan koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing. Dengan RPP ini harapannya kegiatan mengajar lebih terencana, terarah, dan terprogram, sehingga indikator pencapaian kompetensi yang diharapkan dapat terorganisir dan terlaksana dengan baik.

3. Penyusunan media pembelajaran

Media pembelajaran disiapkan/di buat setelah pembuatan RPP sebelum mengajar, agar media ajar dan materi ajar sesuai dengan RPP yang ditulis dan pembelajaran berjalan lancar.

4. Evaluasi hasil pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan setiap materi pokok berupa tugas individu dan setiap standar kompetensi yang tercapai sebagai ulangan harian.

5. Pembuatan sistem penilaian

a. Lembar pengamatan siswa

$$\text{Skor} = \frac{\text{Point Keaktifan}}{7 \text{ Point}} \times 100$$

7 Point

$$\text{Bertanya} = 1 \text{ point}$$

$$\text{Memberikan masukan, tanggapan, dan menyanggah} = 1 \text{ point}$$

b. Skor Kehadiran

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jml kehadiran siswa ybs}}{\text{Jml kehadiran siswa ybs}} \times 100$$

Jml tatap muka

c. Skor Tugas Individu

Skor = Kualitas tugas yang dikerjakan

d. Skor Ulangan

Skor = Kualitas ulangan yang dikerjakan

6. Konsultasi dengan guru pembimbing

Setiap selesai mengerjakan penyusunan RPP dan media pembelajaran kemudian dikonsultasikan kepada guru pembimbing sebelum melaksanakan praktik mengajar.

7. Konsultasi dengan dosen pembimbing DPL-PPL

Dosen DPL-PPL mengunjungi mahasiswa untuk konsultasi RPP, media pembelajaran, serta konsultasi permasalahan yang dihadapi saat berlangsungnya pembelajaran dalam kelas.

8. Praktik mengajar di kelas

Kegiatan praktik mengajar di kelas bertujuan untuk mempersiapkan, memberi pengalaman, dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa tersebut terjun ke dunia pendidikan sebagai pendidik.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang diprogramkan dalam rangka mempersiapkan mahasiswa sebagai calon pendidik untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional, selain itu mampu menyampaikan ilmu pengetahuan juga mampu menyampaikan nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajaran. Selain itu PPL juga dimaksudkan untuk menerapkan ilmu yang telah diterima mahasiswa selama perkuliahan di kampus.

Sebelum penerjunan PPL, mahasiswa dibekali dengan kemampuan seperti: pengetahuan perencanaan pembelajaran, menyusun perangkat pembelajaran, wawasan tentang etika profesi keguruan, pembelajaran mikro dan lain sebagainya. Persiapan lain yang dilakukan yaitu, observasi kelas, pembekalan PPL, pembimbingan PPL, pembuatan perangkat mengajar, serta persiapan sebelum mengajar.

Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan dan persiapan mahasiswa sebagai praktikan, baik secara akademis, mental maupun ketrampilan. Hal tersebut dapat terwujud karena mahasiswa PPL (praktikan) telah diberi bekal, baik yang diprogramkan dari lembaga UNY maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan sebagai pedoman dasar dalam melaksanakan kegiatan PPL. Program persiapan yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Mahasiswa sebagai calon guru diarahkan pada pembentukan kompetensi guru sebagai agen pembelajaran seperti yang termuat dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yakni Bab IV pasal 10 dan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada bab IV pasal 3, kompetensi tersebut meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi Profesional, dan kompetensi sosial. Penerapan empat kompetensi guru tersebut salah satunya dapat dibiasakan atau dilihat dari pengajaran mikro.

Pengajaran mikro dilakukan di Laboratorium Micro Teaching di kampus atau di kelas-kelas maupun di lapangan yang digunakan untuk

perkuliahan mahasiswa. Calon Mahasiswa PPL tiap prodi dibagi dalam kelompok-kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari kurang lebih 12 orang dan dibimbing oleh seorang dosen pembimbing. Praktik mengajar ini, menjadikan teman-teman satu kelompok sebagai peserta didik dan dosen selain sebagai pembimbing juga sebagai komentator. Dosen pembimbing memberikan arahan, bimbingan, dan penilaian pada setiap mahasiswa saat maju praktik mengajar.

Suasana dalam pengajaran mikro didesain menyerupai kelas yang nyata, dimana mahasiswa berlatih mengajar murid dengan metode dan media yang sudah direncanakan dalam RPP yang telah disusun sebelumnya, dengan waktu kurang lebih 15-20 menit tiap kali maju praktik mengajar. Mahasiswa sebagai calon guru dibiasakan untuk berani tampil percaya diri dalam mengajar, menerapkan metode dan membuat media yang menarik, menguasai materi serta terampil dalam mengaktifkan siswanya. Praktik Pembelajaran mikro meliputi:

1. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Praktik membuka dan menutup pelajaran
3. Praktik mengajar
4. Teknik bertanya
5. Teknik menguasai dan mengelola kelas
6. Sistem penilaian

Pengajaran mikro memberikan keterampilan mengajar yang baik dan ideal kepada mahasiswa yang akan PPL, menerapkan metode-metode pembelajaran yang menarik dengan alat peraga atau media-media yang unik, penyusunan RPP serta ketepatan praktik dengan RPP yang telah disusun. Setelah lulus dalam perkuliahan pengajaran mikro, mahasiswa mendapatkan izin untuk melakukan PPL di sekolah yang sudah ditentukan atau dipilihnya.

7. Observasi

Kemampuan yang sudah didapat mahasiswa disesuaikan dengan keadaan lapangan dengan melakukan observasi ke sekolah yang digunakan sebagai lokasi PPL sebelum penerjunan, yaitu observasi di SMP N 4 Gamping dari tanggal 22 Maret sampai dengan 31 Juni 2014. Observasi untuk persiapan PPL mengamati perangkat pembelajaran, proses pembelajaran di kelas maupun dilapangan serta perilaku siswa.

Perangkat pembelajaran yang disusun guru SMP N 4 Gamping sudah lengkap mulai dari program tahunan, program semester, kalender pendidikan, silabus, dan RPP. Sekolah dengan Standar Nasional ini dalam melakukan proses belajar mengajar mengacu Kurikulum 2013 yaitu kurikulum untuk mewujudkan siswa aktif, kreatif, inovatif dan mempunyai jiwa karakter. Silabus dan RPP disusun sesuai materi yang sudah ditentukan tiap semesternya.

Proses pembelajaran dikelas diawali dengan salam/ doa dan apersepsi dari guru untuk menggali pengetahuan awal siswa, materi disampaikan dengan runtut dan diterangkan menggunakan contoh-contoh kehidupan sehari-hari, bahasa yang digunakan yaitu bahasa Indonesia dan bahasa daerah, guru mengajar di lapangan maupun dikelas sesuai dengan waktunya. Memberikan motivasi pada siswa dengan cara melihat penampilan siswa pada saat di lapangan atau dengan cara guru mengucapkan kata-kata seperti bagus. Media yang digunakan guru penjas yaitu sarana prasarana dalam proses belajar mengajar, seperti bola, simpai, alat-alat yang di modifikasi dan lain-lain. Sedangkan bentuk dan cara evaluasi yaitu dengan melakukan gerakan yang sudah di lakukan pada saat belajar mengajar dan dengan cara permainan. Menutup pelajaran dengan memberikan simpulan dan salam penutup.

Perilaku siswa di dalam kelas yaitu turut berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar, namun ada sebagian murid yang ngobrol, ramai dengan temannya dan suka bergurau serta tidak memperhatikan pelajaran. Siswa SMP merupakan usia dimana siswanya masih labil dan masih butuh perhatian. Suasana ceria, nakal dan ramai kerap ditemui, baik pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Di SMP N 4 Gamping menerapkan penanaman karakter dan disiplin yang tinggi, mulai dari ketepatan waktu sampai peraturan berseragam dengan baik dan benar. Penanaman karakter dilakukan

SMP N 4 Gamping, contohnya menghormati guru diterapkan dengan saat murid bertemu dengan guru bersalaman.

Pengamatan dan observasi untuk program PPL dilakukan di kelas VII, jumlah murid masing-masing kelas sekitar kurang lebih 32 siswa. Pengamatan dilakukan pada semester genap. Observasi kelas untuk persiapan kegiatan PPL dengan kelas VII D sebagai sampel diharapkan membantu mahasiswa dalam menyusun program PPL yang akan diterapkan di SMP N 4 Gamping saat kegiatan PPL dilaksanakan Pembekalan PPL.

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan KKN PPL di sekolah. Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan memiliki visi sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga pendidik yang profesional. Misionya adalah menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan atau praktik kependidikan. Kegiatan PPL merupakan salah satu aktualisasi kemampuan profesional keguruan yang bersifat, integratif dan kreatif transaksional.

8. Pembimbingan PPL

Pembimbingan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan guru mata pelajaran dilakukan di sekolah lokasi PPL dan bisa pula dilaksanakan di kampus. Pembimbingan sangat bermanfaat untuk mahasiswa agar mampu mengembangkan keterampilan dan potensi dalam pengajaran. Pembimbingan bertujuan pula membantu mengatasi kesulitan mahasiswa dalam pelaksanaan program PPL. Pembimbingan dilaksanakan sebanyak empat kali selama PPL, yaitu pada tanggal 15 Agustus 2014, 30 Agustus 2014, 6 September 2014, dan 13 September 2014.

9. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk dapat mengoptimalkan proses mengajar adalah menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Program Tahunan (PROTA), Program Semester (Prosem), Program Pelaksanaan Harian, Pemetaan SK-KD, Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus, serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas.

Dalam penyusunan persiapan mengajar, praktikan berusaha berkonsultasi dengan guru pembimbing dan berkat bimbingannya, sehingga penyusunan perangkat pembelajaran tersebut menjadi mudah dan selesai tepat waktu. Adapun perangkat pembelajaran yang telah disusun adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar
2. Silabus
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran
5. Daftar Hadir Peserta Didik
6. Pengetikan Materi
7. Pembuatan Media Pembelajaran
8. Daftar Nilai
9. Dan lain-lain

10. Koordinasi

Mahasiswa melakukan koordinasi dengan sesama mahasiswa di SMP N 4 Gamping, pihak sekolah, dan pihak kampus. Mahasiswa juga melakukan konsultasi dengan guru pembimbing. Kegiatan ini dilakukan guna persiapan perangkat pembelajaran yang meliputi Program Tahunan (Prota), Program Semester (Prosem), Program Pelaksanaan Harian, Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan silabus, serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa serta Kurikulum 2013 yang secara maksimal dapat menunjang proses pembelajaran.

11. Persiapan Sebelum Mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan sesuai yang diharapkan. Persiapan-persiapan tersebut, diantaranya:

1. Diskusi dengan guru pembimbing yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.
2. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berisi rencana pembelajaran di kelas tiap materi pembelajaran.
3. Pembuatan Media, membuat media yang menunjang pembelajaran untuk membantu siswa dalam menemukan konsep.
4. Diskusi dengan sesama rekan mahasiswa PPL untuk bertukar pendapat dan pengalaman.

B. PELAKSANAAN PPL

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, tentunya harus dipersiapkan rancangan kegiatan PPL terlebih dahulu sehingga kegiatan PPL tersebut dapat sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PPL digunakan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan PPL di sekolah. Berikut adalah rancangan kegiatan PPL secara global sebelum melaksanakan praktek mengajar di kelas:

1. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, perangkat pembelajaran, dan persiapan mengajar yang akan dilaksanakan.
2. Membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar serta mengisi kekosongan kelas apabila guru pembimbing berhalangan mengajar.
3. Menyusun persiapan untuk praktek terbimbing, artinya materi yang akan diajarkan oleh praktikan dalam kegiatan belajar mengajar masih ditentukan oleh guru pembimbing dan saat kegiatan belajar mengajar masih ditunggu oleh guru pembimbing di dalam kelas.
4. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar mandiri, artinya materi yang diajarkan dipilih oleh guru pembimbing dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar ditunggu dan dipantau secara penuh oleh guru pembimbing.

5. Mempelajari dan mengerjakan tugas sebagai guru, antara lain mengisi DLPK, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, dan sebagainya.
6. Menerapkan inovasi pembelajaran yang cocok dengan keadaan siswa.
7. Melakukan diskusi dengan rekan sejawat, guru pembimbing, dosen pembimbing, dan koordinator sekolah.

2. Praktik Mengajar Mandiri

Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan ini adalah pembelajaran dengan rancangan yang hampir serupa dengan praktik mengajar terbimbing. Perbedaannya adalah saat mengajar, praktikan tidak ditunggu guru di dalam kelas dan dipantau secara penuh namun dipantau secara sekilas saja.

Praktik mengajar mandiri ini dimulai dengan mempersiapkan mental siswa untuk memulai proses pembelajaran dilanjutkan dengan pemberian motivasi. Langkah selanjutnya adalah siswa diberikan cerita atau sesuatu yang menarik dan berkaitan dengan topik yang sedang dibahas kemudian siswa diberi materi yang berkaitan dengan topik. Langkah terakhir adalah membuat kesimpulan dari topik dan diakhiri dengan pemberian tugas.

3. Penggunaan Metode

Penyampaian materi oleh praktikan saat dikelas disampaikan dengan metode saat dikelas yaitu simulasi, ceramah, tanya jawab, penugasan, diskusi. Simulasi adalah metode yang menarik untuk diterapkan karena siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Sedangkan ceramah merupakan metode yang konvensional yang paling sering digunakan oleh guru. Metode ini tidak memberdayakan siswa yang merupakan objek sehingga kelas lebih didominasi guru. Agar peran siswa dapat muncul, sesekali bertanya di sela-sela penjelasan, atau menggunakan media.

Selain metode simulasi dan ceramah, praktikan juga menggunakan metode tanya jawab, metode ini digunakan praktikan karena dengan metode ini siswa dirangsang untuk berfikir dan menggunakan argumentasinya dalam menjawab pertanyaan dari guru, sehingga siswa dapat menjadi lebih aktif, berani menyampaikan pendapatnya. Antusiasme siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan agak rendah, dengan kata lain siswa cenderung pasif.

Supaya siswa dapat lebih aktif dan mampu berpikir lebih aktif, maka praktikan memberikan penugasan kepada siswa. Penugasan berupa

pemberian tugas oleh praktikan dan kemudian siswa-siswi mengerjakannya kemudian diteliti bersama-sama sebagai bentuk proses belajar mengajar. Diskusi dilaksanakan, baik setelah selesai ceramah atau mengerjakan soal latihan.

Dengan menggunakan beberapa metode tersebut tentu saja akan lebih mudah membantu guru maupun siswa dalam mengajarkan materi dan menangkap materi ajar.

4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan untuk membantu dalam penyampaian materi sehingga siswa dapat memahami materi dengan mudah dan benar. Keberadaan media pembelajaran sangat penting untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Dalam hal ini, praktikan menggunakan media gambar untuk menjelaskan kepada siswa tentang materi kepada siswa supaya lebih jelas dan siswa dapat menangkap pelajaran dengan mudah.

5. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran saat dilapangan dilaksanakan dengan mengulas materi yang telah disampaikan dan menyimpulkan tentang keseluruhan materi yang disampaikan. Saat pembelajaran dikelas diberikan soal dengan materi yang telah diajarkan oleh praktikan. Soal terdiri dari soal essay. Soal yang dibuat oleh praktikan ditujukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan sikap spritual, skiap sosial, pengetahuan dan ketrampilan. Hal ini disesuaikan dengan kurikulum 2013 yang diharapkan mewujudkan siswa aktif, kreatif, inovatif dan mempunyai jiwa karakter.

6. Rincian Praktik Mengajar

Praktik mengajar yang dilakukan pada saat pelaksanaan PPL bertujuan agar mahasiswa dapat menerapkan ilmu, bekal, dan potensi yang dimiliki dan diperoleh saat perkuliahan berlangsung untuk dimanfaatkan semaksimal mungkin agar benar-benar dapat menjadi guru yang baik dan menginspirasi siswanya. Menjadi seorang guru tidak hanya mampu menyampaikan ilmu serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya, tetapi sekaligus menjadi teladan untuk muridnya. Pengajaran di kelas maupun dilapangan dilaksanakan sebagai suatu bentuk pelaksanaan PPL.

Pelaksanaan PPL, dilaksanakan pada kelas VII A, D, E, F pada tanggal 11 Agustus-29 Agustus 2014. Waktu pelajaran yaitu 1 Jam sama dengan 40 menit. Praktik Minimal PPL yaitu 8 kali pertemuan. Tetapi kita dapat mengajar sampai 18 kali pertemuan (4 Kelas). Jadwal praktik mengajar disesuaikan dengan jadwal pelajaran berdasarkan bimbingan dari Bapak Pambudi H. S.Pd, selaku guru mata pelajaran PPkn. Adapun jadwal mengajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Kegiatan Praktik Mengajar Kelas

No	Hari/Tanggal	Jam Ke	Kelas	Materi	Keterangan
1.	Senin, 11-08-2014	2-3	VII F	Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara	Teori/Diskusi
2.	Selasa, 12-08-2014	1-2	VII D	Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara	Teori/Diskusi
3.	Selasa, 12-08-2014	7-8	VII A	Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara	Teori/Diskusi
4.	Rabu, 13-08-2014	3	VII F	Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara	Teori/Diskusi
5.	Rabu, 13-08-2014	6-7	VII E	Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara	Teori/Diskusi
6.	Rabu, 13-08-2014	8	VII D	Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara	Teori/Diskusi
7.	Kamis, 14-08-2014	6	VII A	Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara	Teori/Diskusi
8.	Senin, 18-08-2014	2-3	VII F	Semangat komitmen kebangsaan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila	Teori/diskusi
9.	Selasa, 19-08-2014	1-2	VII D	Semangat komitmen kebangsaan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila	Teori/Diskusi
10.	Selasa, 19-08-2014	7-8	VII A	Semangat komitmen kebangsaan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila	Teori/Diskusi
11.	Rabu, 20-08-2014	3	VII F	Ulangan	
12.	Rabu,20-08-2014	6-7	VII E	Semangat komitmen kebangsaan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila	
13.	Rabu,20-08-2014	8	VII D	Ulangan	
14.	Kamis,21-08-2014	6	VII A	Semangat komitmen kebangsaan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila	
15.	Jumat,22-08-2014	4	VII E	Ulangan	
14.	Senin,25-08-2014	2-6	VII F	Remidi	
15.	Selasa,26-08-2014	1-2	VII D	Remidi	
16.	Selasa,26-08-2014	7-8	VII A	Ulangan	
17.	Kamis,28-08-2014	2-3	VII A	Remidi	
18.	Jum'at,29-08-2014	4	VII E	Remidi	

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL

Kemampuan guru dalam menguasai materi dan metode penyampaian merupakan hal terpenting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan agar terjadi transfer nilai dan ilmu serta ketrampilan dari guru ke siswa. Akan tetapi, bila siswa kurang respek dan kurang serius terhadap mata pelajaran, akan menyebabkan kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut tentunya juga akan mempengaruhi lancar atau tidaknya kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan PPL mulai dari penyiapan administrasi siswa, perangkat, dan pelaksanaan pada umumnya tidak menemui banyak hambatan. Sejak penyerahan tanggal 2 Agustus 2014, SMP N 4 Gamping menerima mahasiswa dengan baik, mengarahkan pada guru pembimbing yang sesuai dengan jurusan mahasiswa dan mata pelajaran yang ada di sekolah. Untuk keperluan dan kelancaran kegiatan PPL guru pembimbing siap membantu dan memberikan arahan dengan baik. Bapak Pambudi H. S.Pd selaku guru pembimbing dan guru mata pelajaran PPKn selalu membantu setiap kesulitan dan memberikan data-data yang dibutuhkan mahasiswa dalam melaksanakan program PPL.

Kegiatan observasi membantu menemukan program apa yang akan dilaksanakan selama PPL dan memberikan gambaran penyusunan segala sesuatu yang dibutuhkan selama PPL. Kelas VII SMP N 4 Gamping termasuk siswa yang aktif, ramai, namun bisa dikondisikan dan terkontrol. Sehingga mahasiswa PPL harus menyiapkan metode dan model pembelajaran yang sesuai atau yang menarik supaya siswa senang.

Pelaksanaan PPL di empat kelas, kelas A, D, E, F, memberikan mahasiswa PPL banyak pengalaman dan pelajaran sebagai guru kedepannya. Keempat kelas tersebut tentu memberikan pengalaman yang berbeda-beda, namun pada umumnya siswa aktif dan suka bergurau. Minat belajar siswa untuk mata pelajaran PPKn sangat baik, sehingga guru hanya perlu memberikan stimulus yang mampu menambah minat siswa terhadap mata pelajaran PPKn pada umumnya.

Mengajar SMP menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa PPKn, karena PPKn termasuk dalam mata pelajaran yang selalu diremehkan.

Menyampaikan mata pelajaran PPKn yang banyak mengandung nilai-nilai politik, hukum, moral, itu tidaklah mudah. Karena selain guru harus menyampaikan materi, guru juga harus mampu menyampaikan nilai-nilai yang terkandung di dalam materi tersebut. Guru berusaha menyampaikan materi dengan diselingi permainan-permainan dan memberikan media-media pembelajaran yang menarik agar siswa lebih berminat atau senang dalam mengikuti pelajaran PPKn.

Kegiatan PPL dilakukan secara berkelompok dan individu. Kegiatan PPL dilakukan di dalam kelas. Waktu PPL bertepatan dengan bulan Ramadhan, pada waktu bulan ramadhan kita bertugas, selain itu siswa kurang bersemangat dengan alasan puasa. Cara menyampaikan materi harus sabar dan pelan-pelan, agar pelajaran dapat diterima siswa. Mengaktifkan siswa terjadi beberapa kesulitan, mahasiswa PPL sebagai guru dituntut agar lebih bisa menyesuaikan diri dengan siswa di tempat praktik. Sebagai guru, mahasiswa PPL juga selalu berusaha memahami muridnya, mengenali kemampuannya serta senantiasa mencari solusi untuk mengatasi permasalahan di kelas.

Dari kegiatan praktik mengajar di kelas praktikan menjadi lebih paham bagaimana cara membuka pelajaran, cara mengelola kelas, cara memotivasi siswa, cara menyampaikan, dan menyajikan materi, serta teknik memberikan pertanyaan kepada siswa. Walaupun mungkin belum sempurna, tetapi praktikan mendapat pengalaman yang berharga.

Karakter yang berbeda dari setiap siswa menuntut praktikan untuk memberi perlakuan yang berbeda pula dan merencanakan pengajaran dengan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan disertai dengan persiapan yang matang. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas, dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan pembelajaran. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode, maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif diterapkan dalam pembelajaran kelas.

- b. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
- c. Memberikan motivasi pada tiap siswa yang merasa kurang mampu dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.
- e. Sebelum mengajar, setiap guru atau calon guru mempersiapkan program tahunan, program semester, alokasi waktu, silabus, rencana pembelajaran yang berisi langkah-langkah pembelajaran yang akan ditempuh sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas/dilapangan, praktikan menggunakan metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab, diskusi, komando. bermain. Metode-metode tersebut bertujuan agar materi-materi yang di ajarkan lebih mudah diterima oleh siswa.

2. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL di SMP N 4 Gamping, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut untuk menjadi manager kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda seringkali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi, dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran.

Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

Tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi, dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan

fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik terjalin dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas pendidikan.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

1. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran, serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
3. Dalam kegiatan pembelajaran menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
4. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
5. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
6. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

3. Refleksi

Dari pelaksanaan PPL yang kegiatan-kegiatannya telah direncanakan, maka hasilnya dapat dianalisis dan kemudian direfleksikan untuk kemajuan. Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan praktikan, dapatlah dianalisis dan diambil beberapa hal sebagai acuan kegiatan pembelajaran di masa mendatang sebagai berikut.

1. Teknik Mengontrol Kelas

Menghadapi murid di kelas pengajaran mikro tentu tidak terlalu sulit, karena murid yang ada pada kelas tersebut adalah teman-teman mahasiswa yang berperan sebagai murid. Menghadapi murid pada saat pelaksanaan PPL tentu berbeda dengan murid pengajaran mikro, karena murid pada saat PPL adalah murid yang sesungguhnya, yang memiliki karakteristik beragam. Pada

saat pelaksanaan PPL, mahasiswa menemukan kesulitan untuk mengkondisikan kelas, karena ada murid yang suka bergurau, bermain sendiri, murid yang lebih suka berbicara dengan temannya saat diterangkan serta murid yang mengantuk di kelas. Guru harus mampu menghadapi dan mengendalikan murid agar kelas tetap terkondisikan saat jam pelajaran.

Mengkondisikan kelas dengan baik tentu menjadi bahan pelajaran bagi mahasiswa sebagai calon guru agar ke depannya lebih bisa menguasai kelas dan mampu mengkondisikan kelas dengan baik. Beberapa cara yang dilakukan, yaitu:

1. Menegur siswa yang tidak kondusif
2. Membuat permainan agar pembelajaran lebih menarik
3. Memberikan gurauan di sela-sela pelajaran
4. Menghentikan penjelasan sejenak sampai kelas kembali kondusif
5. Memberikan suatu pernyataan yang membuat siswa tertarik untuk memerhatikannya
6. Memberikan pertanyaan kepada siswa yang sering ribut dan menjadi biang masalah di kelas
7. Menyiapkan metode serta media pembelajaran yang menarik

2. Pemanfaatan dan Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media dikelas dengan menggunakan gambar/video sebagai. Sebelum mengajar mahasiswa sebagai praktikan harus menyiapkan media pembelajaran dengan baik sebelum mengajar dengan memerhatikan waktu, tenaga, dll. Solusi yang dapat diambil, yaitu:

1. Konsultasi dan koordinasi dengan guru pembimbing
2. Menyiapkan materi serta media yang akan digunakan
3. Membuat materi dan menyiapkan media yang sesuai dengan keadaan dan fasilitas sekolah
4. Kreatifitas memanfaatkan segala sesuatu untuk menunjang pembelajaran
5. Membagi waktu untuk program PPL dengan program KKN sesuai dengan porsinya

3. Penyampaian Materi Terlalu Cepat

Terkadang saat menerangkan di kelas, mahasiswa sebagai guru lupa dengan pengaturan waktu penyampaian materi. Waktu yang tersedia dengan materi yang banyak terkadang membuat praktikan menyampaikan materi terlalu cepat. Hal ini disadari praktikan atas masukan dari murid yang mengatakan penyampaian materi terlalu cepat.

Pengaturan waktu dengan materi sangatlah penting, sehingga hal ini akan menjadi evaluasi dan perbaikan mahasiswa untuk dapat belajar mengatur tempo penyampaian materi dengan tingkat pemahaman siswa serta waktu yang tersedia. Adapun solusi yang diambil, yaitu: lebih memperhatikan waktu dengan materi yang akan diajarkan, berusaha mengatur tempo saat penyampaian materi, berusaha mengaktifkan siswa agar guru tidak terlalu banyak ceramah.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan PPL yang sudah dijadwalkan dirasa berjalan dengan lancar, dapat terselesaikan dengan baik, serta dapat mencapai target yang ditetapkan. Meskipun terjadi banyak kekurangan dan terdapat beberapa kendala, akan tetapi praktikan berusaha mencari jalan keluar untuk menyelesaikan semua program PPL dengan sebaik-baiknya. Kurangnya pengetahuan, sedikitnya pengalaman membuat praktikan harus banyak belajar dan tidak cukup puas dengan pencapaian pengajaran yang telah dilaksanakan di kampus dan di PPL ini. Mahasiswa harus senantiasa mengembangkan diri dalam penguasaan teknik mengajar, teknik penguasaan kelas atau lapangan serta menguasai materi yang akan diajarkan dengan baik. Selain itu pembelajaran sejarah yang tekandung nilai-nilai karakter bangsa Indonesia perlu disampaikan dan diteladankan pada siswa. Kesimpulan yang dapat diambil mahasiswa dalam pelaksanaan PPL di SMP N 4 Gamping adalah sebagai berikut:

1. Program PPL UNY dapat terlaksana dengan baik karena adanya koordinasi yang baik antar mahasiswa, mahasiswa dengan dosen pembimbing, mahasiswa dengan guru pembimbing serta mahasiswa dengan murid dan warga sekolah.
2. Keberhasilan suatu proses belajar mengajar dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya: guru, peserta didik, metode pengajaran, lingkungan sekolah, media pembelajaran (sarpras), dll.
3. Kreatifitas seorang guru mampu mendukung penguasaan materi untuk dapat melakukan pengajaran dengan baik.
4. Menjadi seorang guru adalah sebuah tugas dan tanggung jawab yang mulia, sehingga harus dijalankan dengan sebaik-baiknya.
5. Siswa merupakan tunas bangsa yang harus diberikan semangat untuk selalu berkarya.
6. Program PPL merupakan wahana yang dapat digunakan untuk mengembangkan diri dan potensi mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional.

7. Kesiapan mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan program PPL perlu diperhatikan dan direncanakan dengan baik.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengamatan praktikan selama melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain :

1. Pihak LPPMP

Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP UNY) berkedudukan sebagai pelaksanaan teknis di tingkat universitas yang berada di bawah koordinasi dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor yang pelaksanaan sehari-harinya dilakukan oleh Pembantu Rektor 1. Untuk usaha meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggara proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menjadi konsentrasi untuk ditingkatkan kualitasnya. Berikut ini beberapa saran yang diberikan kepada pihak UPPL guna peningkatan kualitas pelaksanaan PPL, antara lain :

- a) Koordinasi antar LPPMP dengan Fakultas perlu ditingkatkan lagi. Mengingat persiapan dan sosialisasi PPL yang kurang terlalu jelas.
- b) Meningkatkan sistem informasi yang terarah dan terstruktur, informasi-informasi yang menyangkut PPL hendaknya lebih diperjelas di setiap fakultasnya, sehingga tidak terjadi mis informasi.
- c) Koordinasi LPPMP dalam melakukan supervisi ke lokasi PPL harus diperjelas, agar mereka secara konkrit mengetahui kesulitan-kesulitan mahasiswa di lapangan.
- d) Adanya aturan yang lebih jelas dan konkrit (dalam hal ini sanksi bagi yang melanggar) tentang pelaksanaan PPL, baik itu mahasiswa, guru pembimbing atau bahkan dosen pembimbing.

2. Untuk UNY

- a) Koordinasi yang baik perlu ditingkatkan untuk dapat menyelenggarakan program PPL lebih baik lagi.
- b) Penyampaian dan sosialisasi informasi terkait program PPL harus lebih diperhatikan lagi, agar dapat sampai ke mahasiswa calon pelaksana PPL.

- c) Peningkatan kualitas pembelajaran, penanaman nilai-nilai karakter serta perbaikan manajemen perlu dilakukan sehingga dapat menghasilkan lulusan yang lebih berkualitas.

3. Bagi pihak SMP N 4 GAMPING

- a) Pemanfaatan seoptimal mungkin sarana yang ada di sekolah, terutama alat-alat olahraga. Hal tersebut bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.
- b) Peningkatan komunikasi dan koordinasi antar pihak sekolah dengan mahasiswa PPL agar tercipta suasana yang kondusif dalam pelaksanaan PPL.
- c) Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan, sehingga SMP N 4 Gamping semakin meningkat di masa mendatang.
- d) Dengan sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar yang memadai, hendaknya lebih dimanfaatkan secara maksimal agar hasil yang didapatkan juga lebih maksimal.
- e) Menjaga dan meningkatkan prestasi yang sudah didapatkan, baik yang bersifat akademik maupun non akademik.
- f) Memberikan bimbingan lebih mendalam dan juga mendukung kegiatan yang dilaksanakan oleh tim PPL. Sehingga kegiatan berjalan dengan lancar.
- g) Memberikan motivasi terhadap siswa yang memiliki minat belajar rendah.
- h) Mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas yang sudah ada serta selalu mengembangkan sesuai dengan perkembangan pendidikan
- i) Menciptakan suatu hasil karya yang bisa bermanfaat bagi masyarakat yang nantinya mampu mendukung dan membawa nama baik sekolah.
- j) Pendidikan dan pelatihan untuk guru lebih ditingkatkan lagi agar mutu pendidikan menjadi lebih baik.

4. Bagi mahasiswa PPL yang akan datang

- a) Mahasiswa PPL harus mempersiapkan kegiatan belajar mengajar dengan baik meliputi persiapan materi, perangkat pembelajaran, dan juga dari diri pribadi mahasiswa.
- a. Hendaknya mahasiswa sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui

kelebihan, kekurangan, dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.

- b. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
- c. Hendaknya mahasiswa selalu menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun di dalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.
- d. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan efektif dan efisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
- e. Seyogyanya mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
- f. Untuk menjadi seorang guru yang baik hendaknya berani dalam bersikap dan mengambil setiap keputusan yang penting untuk kemajuan sekolah.
- g. Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar khususnya media berbasis teknologi, misalnya mengajar menggunakan media berbasis komputer.
- h. Jangan segan untuk berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan atau dengan Koordinator KKN – PPL jika ada permasalahan yang belum dapat diselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

Rahardica APP. 2012. *Laporan Kegiatan Individu KKN PPL*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM UPPL. 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM UPPL. 2014. *Panduan KKN-PPL UNY 2011*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM UPPL. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY

F01
 Untuk Mahasiswa

TAHUN : 2014

Universitas Negeri Yogyakarta

	• Evaluasi dan tindak lanjut		1										1
2.	Pembuatan perangkat Pembelajaran (RPP)												
	• Persiapan			2	2	2	2						8
	• Pelaksanaan			12	12	12	12						48
	• Evaluasi dan tindak lanjut			1	1	1	1						4
3.	Pembuatan media Pembelajaran												
	• Persiapan			2	2	2	2						8
	• Pelaksanaan			3	3	3	3						12
	• Evaluasi dan tindak lanjut			1	1	1	1						4
4.	Mengajar kelas VII A												
	• Persiapan							1	1	1			3
	• Pelaksanaan							3	3	3			9
	• Evaluasi dan tindak lanjut							1	1	1			3
5.	Mengajar kelas VII D												
	• Persiapan							1	1	1			3
	• Pelaksanaan							3	3	3			9
	• Evaluasi dan tindak lanjut							1	1	1			3



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY

F01
 Untuk Mahasiswa

TAHUN : 2014

Universitas Negeri Yogyakarta

6.	Mengajar kelas VII E												
	• Persiapan								1	1	1		3
	• Pelaksanaan								3	3	3		9
	• Evaluasi dan tindak lanjut								1	1	1		3
7.	Mengajar kelas VII F												
	• Persiapan								1	1	1		3
	• Pelaksanaan								3	3	3		9
	• Evaluasi dan tindak lanjut								1	1	1		3
8.	Konsultasi dengan DPL												
	• Persiapan								1	1	1	1	4
	• Pelaksanaan								2	2	2	2	8
	• Evaluasi/tindak lanjut								1	1	1	1	4
9.	Konsultasi dengan Guru Pembimbing												
	• Persiapan							1	1	1	1		4
	• Pelaksanaan							2	2	2	2		8
	• Evaluasi/tindak lanjut								1	1	1		3



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY

F01
Untuk Mahasiswa

TAHUN : 2014

Universitas Negeri Yogyakarta

	• Persiapan											2		2
	• Pelaksanaan											2		2
	• Evaluasi/tindak lanjut											2		2
15.	Pembuatan Lap. PPL													
	• Persiapan	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	7
	• Pelaksanaan	4	3	2	2	3	2	5	2	5	5	5	5	38
	• Evaluasi/tindak lanjut	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
	Jumlah													272

Gamping, 10 September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Halili, S.Pd

Pambudi H., S. Pd

Litamia Asngadah

NIP. 19780514 200604 1 004

NIP. 19611207 198412 1 002

NIM.11401244010



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 4 GAMPING

NAMA MAHASISWA : LITAMIA ASNGADAH

ALAMAT SEKOLAH : KALIMANJUNG, AMBARKETAWANG, GAMPING,
SLEMAN

NO. MAHASISWA : 11401244010

FAK/ JUR/ PRODI : FIS/PKnH/PKn

GURU PEMBIMBING : PAMBUDI H, S. Pd.

DOSEN PEMBIMBING : Halili Hasan, S.Pd.

Minggu Ke	Hari/ Tanggal	Kelas	Jam ke-	KD	Materi Pokok	Kegiatan Belajar	Absen Siswa	Hasil	Hambatan	Solusi
8	Senin, 11/08/14	VII F	2-3	Menjelaskan perumusan Pancasila sebagai dasar negara	Perumusan Pancasila sebagai dasar negara	<ul style="list-style-type: none">- Penyampaian KI dan KD 3.1- Pendahuluan mengenai tujuan yang akan dicapai pada KD 3.1- Pendahuluan mengenai perumusan Pancasila sebagai dasar negara	Nihil	Siswa dapat menjelaskan tentang perumusan Pancasila sebagai dasar negara	<ul style="list-style-type: none">- Kondisi kelas rame, siswa banyak yang mengobrol tapi setelah adanya tanya jawab, kelas aman kembali	Memberikan pertanyaan untuk didiskusikan agar membuat siswa lebih aktif dan tidak sibuk mengobrol dengan teman-temannya
	Selasa, 12/08	VII D	1-2	Menjelaskan perumusan	Perumusan Pancasila	<ul style="list-style-type: none">- Penyampaian KI dan KD 3.1	Alpa 1	Siswa dapat menjelaskan tentang	<ul style="list-style-type: none">- Kondisi kelas rame, siswa	Memberikan pertanyaan untuk



	/14			Pancasila sebagai dasar negara	sebagai dasar negara	<ul style="list-style-type: none"> - Pendahuluan mengenai tujuan yang akan dicapai pada KD 3.1 - Pendahuluan mengenai perumusan Pancasila sebagai dasar negara 		perumusan Pancasila sebagai dasar negara	banyak yang mengobrol tapi setelah adanya tanya jawab, kelas aman kembali	didiskusikan agar membuat siswa lebih aktif dan tidak sibuk mengobrol dengan teman-temannya
	Selasa, 12/08/14	VII A	7-8	Menjelaskan perumusan Pancasila sebagai dasar negara	Perumusan Pancasila sebagai dasar negara	<ul style="list-style-type: none"> - Penyampaian KI dan KD 3.1 - Pendahuluan mengenai tujuan yang akan dicapai pada KD 3.1 - Pendahuluan mengenai perumusan Pancasila sebagai dasar negara 	Nihil	Siswa dapat menjelaskan tentang perumusan Pancasila sebagai dasar negara	<ul style="list-style-type: none"> - Kondisi kelas rame, siswa banyak yang mengobrol tapi setelah adanya tanya jawab, kelas aman kembali 	Memberikan pertanyaan untuk didiskusikan agar membuat siswa lebih aktif dan tidak sibuk mengobrol dengan teman-temannya
	Rabu, 13/08/14	VII F	3	Menjelaskan penetapan	Penetapan Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> - Penyampaian materi tentang penetapan 	Nihil	Siswa dapat memahami dan	<ul style="list-style-type: none"> - Kondisi kelas rame, siswa 	Memberikan pertanyaan untuk



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
 Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			Pancasila sebagai dasar negara	sebagai dasar negara	Pancasila sebagai dasar negara		menjelaskan tentang penetapan Pancasila sebagai dasar negara	banyak yang mengobrol tapi setelah adanya tanya jawab, kelas aman kembali	didiskusikan agar membuat siswa lebih aktif dan tidak sibuk mengobrol dengan teman-temannya
	VII E	6-7	Menjelaskan penetapan Pancasila sebagai dasar negara	Penetapan Pancasila sebagai dasar negara	- Penyampaian materi tentang penetapan Pancasila sebagai dasar negara	Sakit 1	Siswa dapat memahami dan menjelaskan tentang penetapan Pancasila sebagai dasar negara	- Kondisi kelas rame, siswa banyak yang mengobrol tapi setelah adanya tanya jawab, kelas aman kembali	Membuat siswa lebih aktif lagi dengan cara memancing siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan singkat dari guru. dan melakukan diskusi
	VII D	8	Menjelaskan penetapan Pancasila sebagai dasar negara	Penetapan Pancasila sebagai dasar negara	- Penyampaian materi tentang penetapan Pancasila sebagai dasar negara	Nihil	Siswa dapat memahami dan menjelaskan tentang penetapan Pancasila sebagai dasar negara	- Kondisi kelas rame, siswa banyak yang mengobrol tapi setelah adanya tanya jawab, kelas aman	Memberikan pertanyaan untuk didiskusikan agar membuat siswa lebih aktif dan tidak sibuk mengobrol dengan teman-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
 Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

									kembali	temannya
	Kamis, 14/08/14	VII A	6	Menjelaskan penetapan Pancasila sebagai dasar negara	Penetapan Pancasila sebagai dasar negara	- Penyampaian materi tentang penetapan Pancasila sebagai dasar negara	Nihil	Siswa dapat memahami dan menjelaskan tentang penetapan Pancasila sebagai dasar negara	- Kondisi kelas rame, siswa banyak yang mengobrol tapi setelah adanya tanya jawab, kelas aman kembali	Membuat siswa lebih aktif lagi dengan cara memancing siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan singkat dari guru. dan melakukan diskusi
9	Senin, 18/08/14	VII F	2-3	Menjelaskan semangat komitmen kebangsaan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan pancasila sebagai dasar negara	semangat komitmen kebangsaan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan pancasila	- Penyampaian materi tentang semangat komitmen kebangsaan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan pancasila sebagai dasar negara	Nihil	Siswa dapat memahami dan menjelaskan tentang semangat komitmen kebangsaan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan pancasila sebagai dasar negara	-Kondisi kelas rame, siswa banyak yang mengobrol tapi setelah adanya tanya jawab, kelas aman kembali	Membuat siswa lebih aktif lagi dengan cara memancing siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan singkat dari guru. dan melakukan diskusi



					sebagai dasar negara					
Selasa, 26/08/14	VII D	1-2	Menjelaskan semangat komitmen kebangsaan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan pancasila sebagai dasar negara	semangat komitmen kebangsaan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan pancasila sebagai dasar negara	-Penyampaian materi tentang semangat komitmen kebangsaan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan pancasila sebagai dasar negara	Ijin 1	Siswa dapat memahami dan menjelaskan tentang semangat komitmen kebangsaan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan pancasila sebagai dasar negara	-Kondisi kelas rame, siswa banyak yang mengobrol tapi setelah adanya tanya jawab, kelas aman kembali	Membuat siswa lebih aktif lagi dengan cara memancing siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan singkat dari guru. dan melakukan diskusi	
Selasa, 19/08/14	VII A	7-8	Menjelaskan semangat komitmen kebangsaan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan pancasila sebagai	semangat komitmen kebangsaan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan	-Penyampaian materi tentang semangat komitmen kebangsaan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan pancasila sebagai dasar negara	Sakit 1	Siswa dapat memahami dan menjelaskan tentang semangat komitmen kebangsaan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan pancasila sebagai dasar negara	-Kondisi kelas rame, siswa banyak yang mengobrol tapi setelah adanya tanya jawab, kelas aman kembali	Membuat siswa lebih aktif lagi dengan cara memancing siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan singkat dari guru. dan melakukan diskusi	



				dasar negara	pancasila sebagai dasar negara					
Rabu, 20/08/14	VII F	3			Berkomitmen terhadap Pancasila sebagai dasar negara	- Ulangan Harian tentang Pancasila sebagai dasar negara	Sakit 1	Siswa dapat mengevaluasi hasil belajar di sekolah maupun dirumah	-	-
Rabu, 20/08/14	VII E	6-7	Menjelaskan semangat komitmen kebangsaan para pendiri negara dalam perumusan	semangat komitmen kebangsaan para pendiri negara dalam perumusan	- Penyampaian materi tentang semangat komitmen kebangsaan para pendiri negara dalam perumusan dan	Nihil	Siswa dapat memahami dan menjelaskan tentang semangat komitmen kebangsaan para pendiri negara dalam	-Kondisi kelas rame, siswa banyak yang mengobrol tapi setelah adanya tanya jawab, kelas aman kembali	Membuat siswa lebih aktif lagi dengan cara memancing siswa untuk menjawab pertanyaan-	



				dan penetapan pancasila sebagai dasar negara	dan penetapan pancasila sebagai dasar negara	penetapan pancasila sebagai dasar negara		perumusan dan penetapan pancasila sebagai dasar negara		pertanyaan singkat dari guru. dan melakukan diskusi
Rabu, 20/08/14	VII D	8			Berkomitmen terhadap Pancasila sebagai dasar negara	- Ulangan Harian tentang Berkomitmen terhadap Pancasila sebagai dasar negara	Nihil	Siswa dapat mengevaluasi hasil belajar di sekolah maupun dirumah	-	-
Kamis, 21/08/14	VII A	6		Menjelaskan semangat komitmen kebangsaan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan pancasila sebagai dasar negara	semangat komitmen kebangsaan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan pancasila sebagai dasar negara	- Penyampaian materi tentang semangat komitmen kebangsaan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan pancasila sebagai dasar negara	Sakit 1	Siswa dapat memahami dan menjelaskan tentang semangat komitmen kebangsaan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan pancasila sebagai dasar negara	-Kondisi kelas rame, siswa banyak yang mengobrol tapi setelah adanya tanya jawab, kelas aman kembali	Membuat siswa lebih aktif lagi dengan cara memancing siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan singkat dari guru. dan melakukan diskusi



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	Jum'at, 22/08/14	VII E	4		Berkomitmen terhadap Pancasila sebagai dasar negara	- Ulangan Harian tentang berkomitmen terhadap Pancasila sebagai dasar negara	Nihil	Siswa dapat mengevaluasi hasil belajar di sekolah maupun dirumah	-	-
10	Senin, 25/08/14	VII F	2-3		Berkomitmen terhadap Pancasila sebagai dasar negara	- Remidi Ulangan tentang berkomitmen terhadap Pancasila sebagai dasar negara	Nihil	Siswa dapat mengevaluasi hasil belajar di sekolah maupun dirumah	-	-
	Selasa, 26/08/14	VII D	1-2		Berkomitmen terhadap Pancasila sebagai dasar negara	- Remidi Ulangan tentang berkomitmen terhadap Pancasila sebagai dasar negara	Nihil	Siswa dapat mengevaluasi hasil belajar di sekolah maupun dirumah	-	-
	Selasa, 26/08/14	VII A	7-8		Berkomitmen terhadap Pancasila sebagai dasar negara	- Ulangan Harian tentang berkomitmen terhadap Pancasila sebagai dasar negara	Sakit 1	Siswa dapat mengevaluasi hasil belajar di sekolah maupun dirumah	-	-
	Kamis, 28/08/14	VII A	2-3		Berkomitmen terhadap	- Remidi Ulangan tentang berkomitmen	Nihil	Siswa dapat mengevaluasi hasil	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

					Pancasila sebagai dasar negara	terhadap Pancasila sebagai dasar negara		belajar di sekolah maupun dirumah		
	Jum'at, 29/08/14	VII E	4		Berkomitmen terhadap Pancasila sebagai dasar negara	- Remidi Ulangan tentang berkomitmen terhadap Pancasila sebagai dasar negara		Siswa dapat mengevaluasi hasil belajar di sekolah maupun dirumah	-	-

Gamping, 9 September 2014

Mengetahui,

Mahasiswa

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Halili Hasan, S.Pd.

NIP. 19780514 200604 1 004

Pambudi H., S. Pd

NIP. 19611207 198412 1 002

Litamia Asngadah

NIM. 11401244010



LAPORAN HASIL KERJA PPL INDIVIDU
TAHUN : 2014

F03

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI : 029
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP NEGERI 4 Gamping
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Kalimanjung, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah /Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
1.	Pelaksanaan PPL	1. Fotocopy KKM 2. Pengadaan Administrasi Sekolah 3. Scan kalender pendidikan 4. Scan jadwal pelajaran		2.000 15.000 5.000 5.000			
Jumlah							27.000

Gamping, 27 Agustus 2014

Mengetahui
Kepala SMP N 4 Gamping

Dosen Pembimbing

Mahasiswa,

Suwito, S.Pd.
NIP. 19621220 198412 1 004

Halili, S.Pd
NIP. 19780514 200604 1 004

Litamia Asngadah
NIM. 11401244010

**KALENDER PENDIDIKAN SMP NEGERI 4 GAMPING
TAHUN PELAJARAN 2014/2015
SEMESTER KE 1**

Juli 2014					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	
Minggu	6	13	20	27	1-12 Juli 2014	Libur Semester II Th.Pal 2013/2014	14-16 Juli 2014	Penyusunan RKS dan RKAS	
Senin	7	14	21		1-12 Juli 2014	Penyusunan Perangkat PBM dan Jadwal	14-19 Juli 2014	Pesentron Kilat Bagi Siswa Kelas VIII-IX	
Selasa	1	8	15	22	3-5 Juli 2014	Pendaftaran Peserta Didik Baru	17 Juli 2014	Pengajian Nuzurul Qur'an	
Rabu	2	9	16	23	8 Juli 2014	Pengumuman PPDB 2014	17-19 Juli 2014	Pretest Bridging Course Siswa Baru	
Kamis	3	10	17	24	10-11 Juli 2014	Dalftar Ulang Peserta Didik Baru	21-26 Juli 2014	Hari Libur Idul Fitri 1435 H	
Jumat	4	11	18	25	12 Juli 2014	Sosialisasi Peraturan Akademik pd Ortu	28-29 Juli 2014	Hari Besar dan Libur Idul Fitri 1435 H	
Sabtu	5	12	19	26	14-16 Juli 2014	Hari-hari Pertama Masuk Sekolah (MOS)	30-31 Juli 2014	Hari Libur Idul Fitri 1435 H	
Agustus 2014					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	
Minggu	3	10	17	24	31	1-5 Agust 2014	Hari Libur Idul Fitri 1435 H		
Senin	4	11	18	25		4 Agust 2014	Syukuran SMP Negeri 4 Gamping		
Selasa	5	12	19	26	7-9 Agust 2014	Posttest Bridging Course Siswa Baru			
Rabu	6	13	20	27	17 Agust 2014	Upacara HUT Kemerdekaan R.I.			
Kamis	7	14	21	28	23-25 Agust 2014	Workshop Pengembangan KTSP,			
Jumat	1	8	15	22	29		Silabus dan RPP		
Sabtu	2	9	16	23	30				
September 2014					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	
Minggu	7	14	21	28		20 Sept 2014	Akhir Pengumpulan Soal UTS I		
Senin	1	8	15	22	29	22 Sept 2014	Workshop Penyusunan Program Tugas		
Selasa	2	9	16	23	30		Terstruktur, Tugas Mandiri tdk Terstruktur		
Rabu	3	10	17	24		25 Sept 2014	Workshop Penyusunan dan Penggunaan		
Kamis	4	11	18	25			Bahan Ajar		
Jumat	5	12	19	26		27 Sept 2014	Persami Pramuka Kelas VII		
Sabtu	6	13	20	27					
Oktober 2014					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	
Minggu	5	12	19	26		1-31 Okt 2014	Penilaian Kinerja Guru Formalif	20 Okt 2014	Awal Kegiatan Ekstrakurikuler
Senin	6	13	20	27		5 Okt 2014	Hari Raya Idul Adha 1435 H	20-31 Okt 2014	Supervisi Kunjungan Kelas Semester I
Selasa	7	14	21	28		6 Okt 2014	Pelaksanaan Latihan Qurban	25 Okt 2014	Libur Tahun Baru Hijriyah 1435 H
Rabu	1	8	15	22	29	8 Okt 2014	Pembentukan MPK (Kegiatan OSIS)	28 Okt 2014	Pelantikan Pengurus OSIS
Kamis	2	9	16	23	30	11 Okt 2014	Rapat MPK (Pemilihan Pengurus OSIS)		
Jumat	3	10	17	24	31	13-17 Okt 2014	Ulangan Tengah Semester		
Sabtu	4	11	18			18 Okt 2014	Kegiatan Kunjng Museum Kelas VII		
November 2014					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	
Minggu	2	9	16	23	30	1-2 Nov 2014	LDK Pengurus OSIS		
Senin	3	10	17	24		17 Nov 2014	Akhir Pengumpulan Soal UAS		
Selasa	4	11	18			20 Nov 2014	Utlah SMP Negeri 4 Gamping		
Rabu	5	12	19	26		24 Nov 2014	Perayaan Utlah SMP Negeri 4 Gamping		
Kamis	6	13	20	27		25 Nov 2014	Hari Guru Nasional		
Jumat	7	14	21	28					
Sabtu	1	8	15	22	29				
Desember 2014					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	
Minggu	7	14	21	28		1-6 Des 2014	Ulangan Akhir Semester I	23 Des 2014	Workshop Peningkatan Kemampuan Guru
Senin	1	8	15	22	29	15 Des 2014	Rapat Kerja Peningkatan Kompetensi		Meningkatkan Kompetensi Profesional
Selasa	2	9	16	23	30		Guru dim Mengolah Hasil Penilaian	22-31 Des 2014	Libur Semester I
Rabu	3	10	17	24	31	17-19 Des 2014	Porsenitas SMP Negeri 4 Gamping		
Kamis	4	11	18			20 Des 2014	Pembagian Rapor Semester I		
Jumat	5	12	19	26		22 Des 2014	Workshop Kompetensi Guru dalam		
Sabtu	6	13	20	27			Mengevaluasi Pembelajaran		

Kepala Sekolah

 SMP NEGERI 4 GAMPING



JADWAL GURU SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2014 /2015

HARI	JAM KE	KELAS VII						KELAS VIII						KELAS IX						NO KD	NAMA GURU	NAMA MATA PELAJARAN
		A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	F			
S E N I N	1	UPACARA						UPACARA						UPACARA						1	Siti Noor H, S.Ag.	P.Agama Islam
	2	29	8	19	35	21	7	6	14	33	9	30	16	34	1	23	26	13	28	2	Erma R,S.Ag	Pend.Agama Islam
	3	29	8	19	35	21	7	6	14	33	9	30	16	34	1	23	26	18	28	3	Winaryanti	Pend.Agama Kristen
	4	29	12	33	19	7	35	20	28	9	16	30	15	34	31	10	13	17	5	4	Suster	Pend.Agama Katholik
	5	27	22	33	32	7	35	20	28	9	16	23	15	14	31	10	13	17	5	5	Paryono, S.Pd.	P Kn
	6	27	22	8	32	12	6	28	10	20	34	23	35	31	5	18	17	24	13	6	Pambudi H. S. Pd	P Kn
	7	2	42	8	32	12	6	28	10	41	34	16	35	31	5	18	17	24	13	7	B. Sri Setyasih, S. Pd	Bhs.Indonesia
		IBADAH & PERS.MENGAJAR						IBADAH & PERS.MENGAJAR						IBADAH & PERS.MENGAJAR,LES						8	Supaini, S.Pd.	Bhs.Indonesia
																				9	Supriyana, S. Pd	Bhs.Indonesia
S E L A S A	1	32	29	8	6	19	12	33	1	20	24	27	23	26	35	30	28	18	13	10	Sutopo, S. Pd	bhs.Indonesia
	2	32	29	8	6	19	12	33	1	20	24	27	23	26	35	30	28	18	13	11	Etik Sulistyowati, S. Pd	Sinopsis, PD
	3	32	29	2	12	35	7	6	24	13	16	23	15	20	28	14	30	5	17	12	Sudiyono, S. Pd	Matematika
	4	42	33	2	12	35	7	29	24	1	16	23	15	20	28	14	30	5	34	13	Dra. Sunarni, M.Pd	Matematika
	5	22	33	27	19	26	21	29	14	24	5	35	9	10	20	28	1	13	34	14	Ulfah M, S.Pd.	Matematika
	6	22	8	27	19	26	21	29	31	24	5	35	9	10	20	28	1	13	34	15	Umi M, M.Pd	Matematika
	7	6	8	19	22	12	26	14	31	9	27	16	34	39	17	23	32	7	16	Badrun, S.Pd.	PA	
	8	6	2	19	22	12	26	14	31	9	27	16	34		17	23	32	7	17	Supriyono, S.Pd.	PA	
		IBADAH & PERS.MENGAJAR						IBADAH & PERS.MENGAJAR						IBADAH & PERS.MENGAJAR,LES						18	Dra. Yasmiyati	PA
																				19	Widik Pujiantoro	PA
R A B U	1	16	36	29	2	7	21	10	33	30	27	15	9	26	14	31	35	13	24	20	Sihnarman,M.Pd	IPA
	2	16	36	29	2	7	21	10	33	30	27	15	9	26	14	31	35	13	24	21	Suwito,S.Pd	IPS
	3	36	19	29	22	32	6	24	1	30	16	31	27	20	34	40	13	28	35	22	Subagyo, S.Pd.	IPS
	4	36	6	2	22	32	19	24	29	13	30	31	27	20	34	18	17	28	35	23	Sumarsiyah,S.Pd	IPS
	5	8	12	36	19	32	7	20	29	13	30	31	23	10	34	28	26	41	18	24	Koestiyah S, S. Pd	IPS
	6	8	12	36	19	6	7	31	29	5	30	16	23	10	40	28	26	17	18	25	Sri Kustiyah, S. Pd	Bhs. Inggris
	7	2	8	22	12	6	26	31	20	34	9	16	5	1	23	39	7	13	26	Nining Hastuti, S. Pd	Bhs. Inggris	
	8	2	8	22	6	19	26	31	20	34	9	5	42	1	23		7	40	27	Th. Wahyu P, S. Pd	Bhs. Inggris	
		IBADAH & PERS.MENGAJAR						IBADAH & PERS.MENGAJAR						IBADAH & PERS.MENGAJAR,LES						28	Mitri Hervia R, S. Pd	PD, Bhs. Inggris
																				29	Sumarno, S. Pd	Penjaskes
K A M I S	1	15	19	12	29	26	32	28	6	20	13	9	31	14	23	35	18	1,3	30	30	Parkan, S. Pd	Penjaskes
	2	15	19	12	29	26	32	28	6	20	13	9	31	14	23	35	18	1,3	30	31	Eni Wuryanti, S. Pd	Seni Budaya
	3	16	2	22	29	19	32	14	28	24	1	27	31	35	10	5	34	30	26	32	An. Titi S, S. Pd	Seni Budaya
	4	8	2	22	43	19	33	14	28	24	31	27	15	35	10	5	34	30	26	33	Drs. Ferdinand M.	Prakarya
	5	8	22	6	26	2,3	33	10	24	27	31	5	9	20	28	1	34	35	7	34	Ponimin	TIK
	6	6	22	32	26	2,3	12	10	24	27	31	5	9	20	28	1	13	35	7	35	Bardini, S. Pd	Bhs. Jawa
	7	22	12	32	8	7	19	34	10	5	33	2,3	27	23	20	14	13	39	36	Anna Andari, S. Pd	Bhs. Jawa	
	8	22	12	32	8	7	19	34	10	5	33	2,3	27	23	20	14	40		37	Eni Nooryandari, S. Pd	PD. Tata Boga	
																				38	Fermanto N, SE	Pertukangan
J U M A T	1	16	27	8	33	29	12	1	20	35	24	15	2,4	14	30	28	7	34	26	39	11,28, 37, 38	Pengembangan Diri
	2	16	27	8	33	29	12	1	20	35	24	9	2,4	14	30	28	7	34	26	40	Untang Samodra, Drs	B. Konseling
	3	15	32	19	8	29	2,4	42	6	31	13	9	15	30	28	14	23	34	18	41	Gogo Hastiwi, S. Pd	B. Konseling
	4	27	32	12	8	6	19	20	34	31	13	33	5	30	28	10	23	26	1,4	42	Dra. Widarti	B. Konseling
	5	27	32	42	2	12	19	20	34	31	41	33	5	40	14	10	18	26	1,4	43	Hermawati, S. Pd	B. koseling
		IBADAH						IBADAH						IBADAH								
S A B U T	1	33	19	27	12	21	29	24	14	1	5	2,3	30	28	20	17	7	26	32	LES / PENDALAMAN MATERI		
	2	33	19	27	12	21	29	24	14	1	13	41	30	28	20	34	7	26	32			
	3	15	6	12	8	2,3	29	10	20	27	35	9	30	23	14	34	5	24	17			
	4	15	6	12	8	33	43	10	41	27	35	9	2,4	23	14	34	5	24	17			
	5	8	27	6	26	33	2,4	1	35	13	9	15	16	5	10	23	32	7	24			
	6	8	27	6	26	43	2,4	14	35	13	9	15	16	5	10	23	32	7	24			
	7							35	10	9	1	34	33									
	8		IBADAH & PERS.MENGAJAR						IBADAH & PERS.MENGAJAR						IBADAH & PERS.MENGAJAR							

Gamping, 27 Agustus 2014
Kepala Sekolah
SLEMAN
SUIWITO, S.Pd

<p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p>	<p>3.1. Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara</p>	<p>3.1.1. Mendeskripsikan perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara 3.1.2. Mendeskripsikan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara 3.1.3 Mengidentifikasi semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara</p>	<p>1.Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila a. Pengertian Pancasila sebagai satu kesatuan b. Hubungan sila-sila dalam Pancasila Nilai-nilai setiap sila dalam Pancasila</p>										
<p>4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>4.1. Menyaji hasil telaah tentang “sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara” 4.8. Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional</p>	<p>4.1.1.Menyusun laporan hasil telaah perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara 4.1.2. Menyajikan hasil telaah penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara 4.1.3. Menyajikan laporan hasil telaah semangat Komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara</p>	<p>Perumusan Pancasila sebagai Dasar negara a.Pembentukan Badan Penyelidik Usaha-Usaha Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) b. Usulan Dasar Negara oleh tokoh perumus Dasar Negara c.Penetapan Pancasila sebagai dasar negara 2. Semangat Komitmen Kebangsaan Para Pendiri Negara dalam</p>										

		<p>4.8.1. Menyajikan praktik kewarganegaraan sebagai bentuk semangat komitmen pada pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara</p>	<p>Perumusan dan Penetapan Pancasila</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai semangat pendiri negara 2. Komitmen para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara 									
--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Gamping, 15 Juli 2014

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Suwito, S.Pd.
NIP. 19621220 198412 1 004

Pambudi H., S.Pd.
NIP. 19611207 198412 1 002

<p>mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional</p>	<p>Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi Bangsa dan Negara Indonesia 4.8.2. Menyajikan praktik kewarganegaraan sebagai perwujudan semangat para pendiri negara dalam merumuskan dan mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	<p>Indonesia c. Peran Tokoh perumus UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>												
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Gamping, 15 Juli 2014

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Suwito, S.Pd.

NIP. 19621220 198412 1 004

Pambudi H., S.Pd.

NIP. 19611207 198412 1 002

<p>mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional</p>	<p>yang telaah tentang isi Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.8.3. Menyajikan praktik kewarganegaraan sebagai bentuk semangat dan komitmen mempertahankan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	<p>b. Menjelaskan Pembukaan memuat kaidah pokok negara yang fundamental</p> <p>c. Menyusun laporan hasil telaah tentang kedudukan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>												
--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Gamping, 15 Juli 2014

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Suwito, S.Pd.
NIP. 19621220 198412 1 004

Pambudi H., S.Pd.
NIP. 19611207 198412 1 002

sudut pandang/teori	terhadap keutuhan nasional	<p>4.4.3. Menyajikan pengamatan perilaku sesuai dengan norma dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.8.4.. Menyajikan praktik kewarganegaraan sebagai bentuk mentaati terhadap norma</p>	<p>bermasyarakat</p> <p>b. Dalam hidup berbangsa dan bernegara</p> <p>3. Perilaku sesuai dengan norma dalam kehidupan sehari-hari</p>												
---------------------	----------------------------	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Gamping, 15 Juli 2014

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Suwito, S.Pd.
NIP. 19621220 198412 1 004

Pambudi H., S.Pd.
NIP. 19611207 198412 1 002

PROGRAM TAHUNAN

SATUAN PENDIDIKAN : SMP N 4 GAMPING
MATA PELAJARAN : PPKn
KELAS : VII
TAHUN PELAJARAN : 2014/2014

KOMPETENSI INTI :

- KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan
 KI 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
 KI 4 Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

NO	KOMPETENSI DASAR (DARI KI 3)	MATERI POKOK	ALOKASI WAKTU
SEMESTER GASAL			
1	3.1. Memahami sejarah semangat	I. Berkomitmen Terhadap Pancasila	4 mgu
	Komitmen kebangsaan seperti	Sebagai Dasar Negara	
	Yang ditunjukkan oleh para pendiri	– Pembentukan BPUPKI	3 jp
	Negara dalam merumuskan dan	– Perumusan Dasar Negara	3 jp
	Menetapkan Pancasila sebagai	– Penetapan Pancasila sebagai	3 jp
	Dasar Negara	Dasar Negara	
		Hidup Bangsa	
		– Semangat dan Komitmen	
		Kebangsaan pendiri negara dalam	
		Perumusan dan penetapan	3 jp
		Pancasila sebagai Dasar Negara	
2	3.2. Memahami sejarah perumusan	II. Menumbuhkan Kesadaran	4 mgu
	dan pengesahan UUD Negara	Berkonstitusi	
	Tahun 1945	– Perumusan Undang-Undang	3 jp
		Dasar Negara RI Tahun	
		1945	
		– Pengesahan Undang-Undang	3 jp
		Dasar Negara RI Tahun 1945	

		– Arti penting Undang-Undang Indonesia Tahun 1945	
		– Semangat para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan UUD Negara RI Tahun 1945	3 jp
3	3.3. Memahami isi alinea Pembukaan UUD Negara RI tahun 1945	III. Berkomitmen Terhadap Pokok Pokok Kaidah Fundamental	4 mgu
		– Kedudukan Pembukaan UUD Negara RI Tahun 1945	3 jp
		– Isi Alinea Kesatu dan Kedua Pembukaan UUD Negara RI Tahun 1945	3 jp
		– Isi Alinea Ketiga dan Keempat Pembukaan UUD Negara RI Tahun 1945	3 jp
		– Komitmen untuk tidak merubah Pembukaan UUD Negara RI Tahun 1945	3 jp
4	3.4 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan Bermasyarakat dan negara	IV. Kepatuhan Terhadap Norma	4 mgu
		– Hakikat Norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	3 jp
		– Norma-norma yang berlaku Dalam masyarakat	3 jp
		- Arti penting norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	3 jp
		- Perwujudan mentaati norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	3 jp
	MPLS/BLOCK PRAMUKA		1 mg
	Ulangan Tengah Semester Gasal		1 mg
	Ulangan Akhir Semester Gasal		1 mg
	JUMLAH MINGGU EFEKTIF		19 mgu

No	KOMPETENSI DASAR (DARI KI 3)	MATERI POKOK	ALOKASI WAKTU
SEMESTER GENAP			
5	3.5. Memahami Hak Asasi Manusia dalam UUD Negara RI Tahun 1945	V. Daerah Tempat Tinggalku, NKRI ku <ul style="list-style-type: none"> - Perjuangan Menuju NKRI - Makna Proklamasi Kemerdekaan Dan NKRI - Peran daerah tempat tinggalnya d dalam perjuangan Kemerdekaan - Peran daerah tempat tinggal dalam Kerangka NKRI - Sikap mempertahankan kemerdekaan 	5 mgu 3 jp 3 jp 3 jp 3 jp 3 jp
6	3.6. Memahami makna keberagaman Dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	VI. Bertoleransi dalam Keberagaman <ul style="list-style-type: none"> - Keberadaan suku, budaya, agama, Kepercayaan dalam masyarakat Indonesia - Keberagaman suku, dan budaya dalam masyarakat Indonesia - Arti penting keberagaman dalam masyarakat Indonesia - Perilaku toleransi terhadap Keberagaman masyarakat Di berbagai lingkungan - Berbagai bentuk interaksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati dan menghargai dalam keberagaman masyarakat di berbagai lingkungan 	5 mgu 3 jp 3 jp 3 jp 3 jp
7	3.7 Memahami makna Unsur-Unsur NKRI	VII. Memelihara Semangat Persatuan & Kesatuan <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian dan Makna Bhinneka Tunggal Ika - Makna Persatuan dan Kesatuan Indonesia - Arti penting Persatuan dan Kesatuan - Perwujudan Persatuan dan Kesatuan di berbagai kehidupan - Praktik kewarganegaraan Sebagai pencerminan - Komitmen terhadap keutuhanan 	5 mgu 3 jp 3 jp 3 jp 3 jp 3 jp

		nasional	3 jp
	Ulangan Tengah Semester Genap		1 mgu
	Ujian Sekolah (Tulis)		1 mgu
	Ujian Nasional		1 mgu
	Pendalaman Materi/Pengayaan		2 mgu
	Ulangan Kenaikan Kelas		1 mgu
	JUMLAH MINGGU EFEKTIF		22 mgu

Gamping, 27 Agustus 2014

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Pambudi H., S.Pd.

NIP. 19611207 198412 1 002

Litamia Asngadah

NIM. 11401244010

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 4 Gamping

Suwito, S.Pd

NIP. 19621220 198412 1 004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP N 4 Gamping
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas : VII
Semester : 1
Tema/aspek : Pancasila sebagai Dasar Negara
Alokasi Waktu : 3 pertemuan (3 X 40menit)

A. Kompetensi Inti

SIKAP

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

PENGETAHUAN

3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural)berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KETERAMPILAN

4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	Indikator
1.1 Menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat	

<p>2.1. Menghargai semangat dan komitmen kebangsaan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri Negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar Negara</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki rasa nasionalisme yang tinggi • Memiliki semangat dan komitmen yang tinggi untuk belajar agar dapat mewujudkan Indonesia yang adil makmur dan sejahtera • Memiliki semangat persatuan dan kesatuan • Mengedepankan kebersamaan, dengan musyawarah setiap akan menyelesaikan permasalahan • Menjunjung tinggi nilai-nilai kebudayaan yang ada dalam masyarakat • Menghargai pendapat setiap orang
<p>2.2 Menghargai perilaku sesuai norma-norma dalam berinteraksi dengan kelompok sebaya dan masyarakat sekitar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami norma-norma yang berlaku dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat • Menunjukkan sikap positif terhadap norma-norma yang berlaku dalam kehidupan masyarakat • Mengaplikasikan norma yang berlaku sesuai dengan situasi dan kondisi yang dialami secara konsisten
<p>2.3 Menghargai sikap toleran terhadap keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing • Menghormati teman atau tetangga yang sedang menjalankan ibadah • Dapat hidup bersosialisasi dengan baik di masyarakat, tanpa memandang kekerabatan, suku, ras, agama. Sehingga tercipta kehidupan yang rukun dan damai. • Dapat bekerjasama baik dengan semua teman saat belajar bersama di sekolah, maupun saat bermain di luar lingkup sekolah

<p>3.1 Memahamai sejarah dan semangat komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan pancasila sebagai dasar Negara</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan usulan dasar Negara dari para pendiri Negara • Menjelaskan sejarah Pembentukan BPUPKI • Mejelaskan proses persidangan BPUPKI • Menjelaskan panitia Sembilan • Menjelaskan rumusan dasar Negara dalam piagam Jakarta
<p>4.1 Menyaji hasil telaah tentang “sejarah dan semangat komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan pancasila sebagai dasar Negara”</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu membuat tulisan mengenai sejarah dan semangat komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan pancasila sebagai dasar Negara • Meniru semangat dan komitmen para pendiri Negara agar dapat bersama-sama memberantas kebodohan dalam diri dengan belajar.

C. Materi Pembelajaran

1. Pertemuan pertama
 - a. Situasi Indonesia sebelum kemerdekaan
 - b. Pembentukan BPUPKI
 - c. Usulan Dasar Negara oleh tokoh perumus dasar negara
2. Pertemuan kedua
 - a. Panitia delapan dan Panitia sembilan
 - b. Rumusan dasar Negara dalam piagam Jakarta
 - c. Peran masing-masing tokoh para pendiri Negara dalam merumuskan dasar negara
3. Pertemuan ketiga
 - a. Nilai semangat pendiri negara
 - b. Komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dasar negara
 - c. Ciri-ciri komitmen yang dimiliki para pendiri negara dalam perumusan dasar negara

Situasi Indonesia Sebelum Merdeka dan Pembentukan BPUPKI

Menurut sejarah Indonesia pernah dijajah oleh belanda, namun semenjak berdirinya perkumpulan dagang VOC diawal abad XVII dengan pemerintahannya di Indonesia yang

dikenal dengan sebutan Hindia Belanda, mulai ambruk dengan mendaratnya tentara Jepang di Indonesia dimulai dari pulau Tarakan, Kalimantan pada tanggal 10-11 Januari 1942 yang diikuti dengan pendaratan di pulau-pulau lainnya.

Pada 1 Maret 1942, Jepang sukses mendaratkan serdadu-serdadunya di tiga titik di Jawa, yakni: Teluk Banten, Eretan Wetan (Jawa Barat), serta Kranggan (Jawa Tengah). Keadaan ini mengubah suhu politik di Indonesia kala ini. Gubernur Jenderal Hindia Belanda, Tjarda van Starkenborgh Stachouwer, yang masih memerintah saat itu pun segera menyerah tanpa syarat kepada Jepang di bawah pimpinan Letnan Jenderal Hitoshi Imamura. Untuk melakukan serah terima kekuasaan diadakan pertemuan kedua belah pihak di Kalijati tanggal 8 Maret 1942.

Pertemuan ini menandai akhir pemerintah kolonial Belanda, kemudian menempatkan Pemerintah Militer Jepang sebagai penguasa baru Indonesia sementara waktu. Sambil menunggu kedatangan para ahli pemerintahan sipil datang ke Indonesia (baca: Perintah Pertama Pemerintah Militer Indonesia), Jepang membentuk pemerintah militernya. Mereka kemudian membagi kekuasaannya menjadi tiga wilayah komando, yakni tentara ke-16 di pulau Jawa dan Madura yang berpusat di Batavia, tentara ke-25 di Sumatera yang berpusat di Bukit Tinggi dan armada selatan ke-2 di Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua Barat yang berpusat di Makassar.

Tentara angkatan ke-16 pimpinan Letnan Jenderal Hitoshi Imamura diberikan mandat untuk memegang kekuasaan di wilayah Jawa. Pada umumnya Jawa dianggap sebagai daerah yang secara politik paling maju namun secara ekonomi kurang penting, sumber dayanya yang utama adalah manusia. Hal ini memang sangat dibutuhkan oleh Jepang, mengingat niat awal mereka untuk menduduki kawasan Asia Tenggara adalah membangun Kawasan Persemakmuran Bersama Asia Raya.

Pada awal kedatangannya Jepang disambut baik oleh orang-orang Jawa yang beranggapan bahwa kedatangan tentara Jepang sesuai dengan ramalan Joyoboyo. Oleh sebab itu, ketika tentara Jepang mendirikan pemerintahan militernya orang-orang Jawa menerimanya dengan sukarela. Di samping itu, bagian propaganda (Sendenbu) Jepang telah pula melakukan aksinya dengan berbagai macam pendekatan terhadap rakyat, diantaranya; mendirikan Gerakan Tiga A dengan slogannya yang terkenal: Jepang Cahaya Asia, Jepang Pelindung Asia, Jepang Saudara Asia; mengangkat orang-orang pribumi dalam pelbagai pemerintahan yang prinsip turun-temurunnya dihapuskan; menetapkan wilayah-wilayah *voorstedenlanden* sebagai kochi (daerah istimewa).

Maksudnya agar tentara Jepang yang mendirikan pemerintah militernya dapat diterima oleh penduduk pribumi. Tujuan utama pendudukan Jepang di Jawa adalah

menyusun dan mengarahkan kembali perekonomian peninggalan pemerintah Hindia Belanda dalam rangka menopang upaya perang Jepang dan rencana-rencananya bagi ekonomi jangka panjang terhadap Asia Timur dan Tenggara. Tujuan utama ini mengarahkan kebijakan-kebijakan pemerintah militer untuk menghapuskan pengaruh-pengaruh barat di kalangan rakyat Jawa dan memobilisasi rakyat Jawa demi kemenangan Jepang dalam perang Asia Timur Raya. Sejak membentuk pemerintahan militernya, Jepang membuat banyak sekali perubahan dalam bidang pemerintahan. Perubahan tersebut terjadi di tingkat atas maupun di tingkat bawah.

Tanggal 1 Agustus 1942, saat dikeluarkannya undang-undang perubahan tata pemerintahan di Jawa, Jepang menetapkan bahwa seluruh daerah di Jawa dibagi menjadi Syu, Si, Ken, Gun, Son, dan Ku, kecuali Surakarta dan Yogyakarta yang ditetapkan sebagai kooti (kerajaan) dan Batavia sebagai Tokubetsu Si (ibukota pemerintah militer). Pembagian pulau Jawa atas provinsi-provinsi juga dihapuskan.

Memasuki awal tahun 1944, kedudukan Jepang dalam perang Pasifik semakin terdesak. Angkatan Laut Amerika Serikat dipimpin Laksamana Nimitz berhasil menduduki posisi penting di Kepulauan Mariana seperti Saipan, Tidian dan Guan yang memberi kesempatan untuk Sekutu melakukan serangan langsung ke Kepulauan Jepang. Sementara posisi Angkatan Darat Amerika Serikat yang dipimpin oleh Jendral Douglas Mac Arthur melalui siasat loncat kataknya berhasil pantai Irian dan membangun markasnya di Holandia (Jayapura). Dari Holandia inilah Mac Arthur akan menyerang Filipina untuk memenuhi janjinya. Di sisi lain kekuatan Angkatan Laut Sekutu yang berpusat di Biak dan Morotai berhasil menghujani bom pada pusat pertahanan militer Jepang di Maluku, Sulawesi, Surabaya dan Semarang. Kondisi tersebut menyebabkan jatuhnya pusat pertahanan Jepang dan merosotnya semangat juang tentara Jepang. Kekuatan tentara Jepang yang semula ofensif (menyerang) berubah menjadi defensif (bertahan). Kepada bangsa Indonesia, pemerintah militer Jepang masih tetap menggembar gemborkan (meyakinkan) bahwa Jepang akan menang dalam perang Pasifik.

Pada tanggal 18 Juli 1944, Perdana Menteri Hideki Tojo terpaksa mengundurkan diri dan diganti oleh Perdana Menteri Koiso Kuniaki. Dalam rangka menarik simpati bangsa Indonesia agar lebih meningkatkan bantuannya baik moril maupun materiil, maka dalam sidang istimewa ke-85 Parlemen Jepang (Teikoku Ginkai) pada tanggal 7 September 1944 (ada yang menyebutkan 19 September 1944), Perdana Menteri Koiso mengumumkan bahwa Negara-negara yang ada di bawah kekuasaan Jepang diperkenankan merdeka “kelak di kemudian hari”. Janji kemerdekaan ini sering disebut

dengan istilah Deklarasi Kaiso. Pada saat itu, Kaiso dianggap menciptakan perdamaian dengan Sekutu, namun ia tak bisa menemukan solusi yang akan menenteramkan militer Jepang atau Amerika.

Sejak saat itu pemerintah Jepang memberi kesempatan pada bangsa Indonesia untuk mengibarkan bendera merah putih berdampingan dengan Hinomaru (bendera Jepang), begitu pula lagu kebangsaan Indonesia Raya boleh dinyanyikan setelah lagu Kimigayo. Di satu sisi ada sedikit kebebasan, namun di sisi lain pemerintah Jepang semakin meningkatkan jumlah tenaga pemuda untuk pertahanan. Selain dari organisasi pertahanan yang sudah ada ditambah lagi dengan organisasi lainnya seperti: Barisan Pelajar (Suishintai), Barisan Berani Mati (Jikakutai) beranggotakan 50.000 orang yang diilhami oleh pasukan Kamikaze Jepang yang jumlahnya 50.000 orang (pasukan berani mati pada saat penyerangan ke Pearl Harbour).

Pada akhir 1944, posisi Jepang semakin terjepit dalam Perang Asia Timur Raya dimana Sekutu berhasil menduduki wilayah-wilayah kekuasaan Jepang, seperti Papua Nugini, Kepulauan Solomon, Kepulauan Marshall, bahkan Kepulauan Saipan yang letaknya sudah sangat dekat dengan Jepang berhasil diduduki oleh Amerika pada bulan Juli 1944. Sekutu kemudian menyerang Ambon, Makasar, Manado, Tarakan, Balikpapan, dan Surabaya.

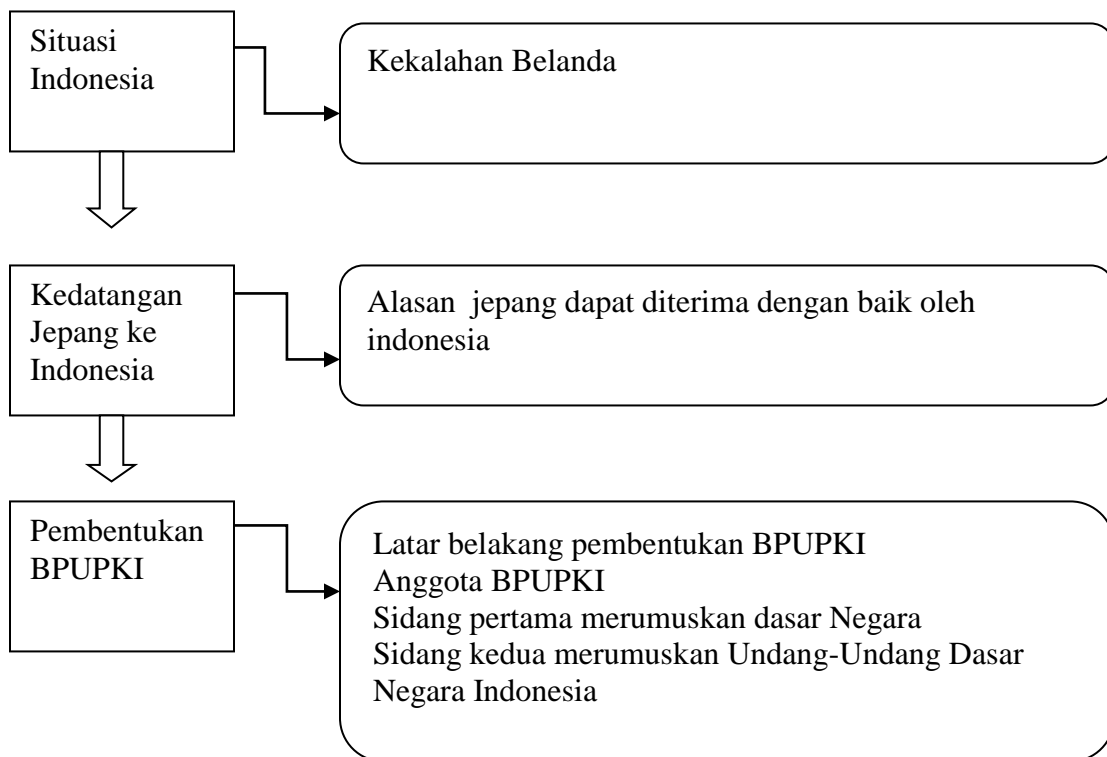
Menghadapi situasi yang kritis itu, maka pada tanggal 1 Maret 1945 pemerintah pendudukan Jepang di Jawa yang dipimpin oleh Panglima tentara ke-16 Letnan Jenderal Kumakici Harada mengumumkan pembentukan Dokuritsu Junbi Cosakai atau Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI). Tujuan pembentukan badan tersebut adalah menyelidiki dan mengumpulkan bahan-bahan penting tentang ekonomi, politik dan tata pemerintahan sebagai persiapan untuk kemerdekaan Indonesia.

Walaupun dalam penyusunan keanggotaan berlangsung lama karena terjadi tawar-menawar antara pihak Indonesia dan Jepang, namun akhirnya BPUPKI berhasil dilantik 28 Mei 1945 bertepatan dengan hari kelahiran Kaisar Jepang, yaitu Kaisar Hirohito. Adapun keanggotaan yang terbentuk berjumlah 67 orang dengan ketua Dr. K.R.T. Radjiman Widiyodiningrat dan R. Suroso dan seorang Jepang sebagai wakilnya Ichi Bangase ditambah 7 anggota Jepang yang tidak memiliki suara. Ir. Soekarno yang pada waktu itu juga dicalonkan menjadi ketua, menolak pencalonannya karena ingin memperoleh kebebasan yang lebih besar dalam perdebatan, karena biasanya peranan ketua sebagai moderator atau pihak yang menegahi dalam memberi keputusan tidak mutlak.

Pada tanggal 28 Mei 1945 dilangsungkanlah upacara peresmian BPUPKI bertempat di Gedung Cuo Sangi In, Jalan Pejambon Jakarta, dihadiri oleh Panglima Tentara Jepang Wilayah Ketujuh Jenderal Itagaki dan Panglima Tentara Keenam Belas di Jawa Letnan Jenderal Nagano. BPUPKI mulai melaksanakan tugasnya dengan melakukan persidangan untuk merumuskan undang-undang dasar bagi Indonesia kelak. Hal utama yang dibahas adalah dasar negara bagi negara Indonesia merdeka.

Selama masa tugasnya BPUPKI hanya mengadakan sidang dua kali. Sidang pertama dilakukan pada tanggal 29 Mei sampai 1 Juni 1945 di gedung Chou Sang In di Jalan Pejambon 6 Jakarta yang sekarang dikenal dengan sebutan Gedung Pancasila. Pada sidang pertama, Dr. KRT. Rajiman Widyodiningrat selaku ketua dalam pidato pembukaannya menyampaikan masalah pokok menyangkut dasar negara Indonesia yang ingin dibentuk pada tanggal 29 Mei 1945.

Sekema materi ajar:



Usulan dasar Negara oleh tokoh perumus dasar negara

Pada sidang pertama BPUPKI membahas tentang dasar Negara yang berlangsung selama 4 hari:

Pada hari pertama 29 Mei 1945, Muhammad Yamin melalui pidatonya mengajukan usulan lisan mengenai dasar Negara berkebangsaan yang rumusnya terdiri atas:

1. Peri Kebangsaan
2. Peri Kemanusiaan
3. Peri ke-Tuhanan
4. Peri Kerakyatan
5. Kesejahteraan rakyat

Yang disusul kemudian dengan usulan tertulis yaitu:

1. Ketuhanan yang maha esa
2. Kebangsaan persatuan Indonesia
3. Rasa kemanusiaan yang adil dan beradab
4. Kerakyataan yang dipimpin oleh hikmat kbijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
5. Keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia

Sidang kedua 30 Mei 1945, Bagoes Hadikoesoemo dan K.H Wachid Hasyim :Mengusulkan dasar Negara islam namun tidak menyampaikan perumusan. Tidak banyak buku yang mengemukakan usulan ini.

Sidang ketiga 31 Mei 1945, Soepomo :

1. Persatuan
2. Kekeluargaan
3. Keimbangan lahir batin
4. Musyawarah Keadilan rakyat

Sidang keempat 1 Juni 1945, Soekarno menyampaikan rumusan yang diberi nama pancasila:

1. Kebangsaan_ Nasionalisme
2. Perikemanusiaan_internasionalisme
3. Mufakat_Democratice
4. Keadilan Sosial
5. Ke-Tuhanan Yang Maha Esa

Kelima sila tersebut dapat diperas menjadi tri sila;

1. Socio_Nasionalisme
2. Socio_Democratie
3. Ke-Tuhanan

Dan dapat diperas lagi menjadi eka sila yaitu “Gotong Royong”

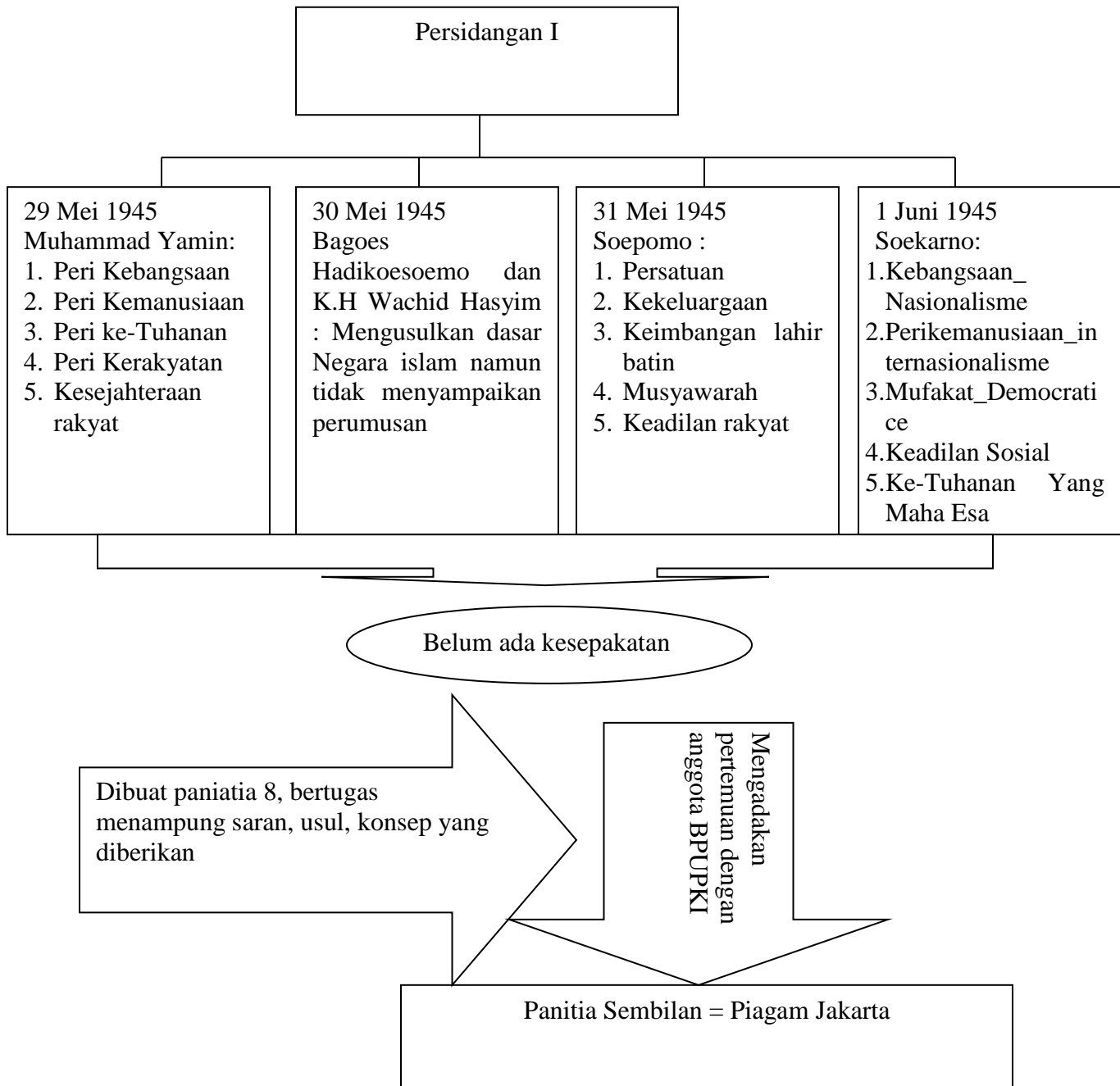
Kesemua usulan tersebut belum menemukan titik temu, yang kemudian ketua BPUPKI menganjurkan agar semua usulan tersebut diajukan secara tertulis sebelum tanggal 20 Juni 1945, yang kemudian dibentuk panitia kecil berisi delapan orang untuk membahas dan usulan-usulan tersebut, ahkhirnya setelah usul-usul tersebut dikaji oleh delapan anggota tersebut memperoleh kesimpulan yaitu terdapat Sembilan pokok masalah:Permintaan Indonesia merdeka secepat-lekasnya, Tentang dasar Negara, Masalah unifikasi dan federasi, Bentuk pemerintahan dan kepala Negara, Tentang warga Negara, Masalah pemerintah di daerah, Masalah agama dan hubungannya dengan Negara, Masalah pembelaan, Masalah keuangan

Setelah itu panitia delapan tersebut mengadakan pertemuan dengan anggota BPUPKI , yang hasilnya terbentuklah panitia Sembilan yang menghasilkan piagam Jakarta (Jakarta Charter).

Panitia khusus ini yang dikenal dengan Panitia 9 atau panitia kecil yang terdiri dari:

1. Ir. Soekarno (ketua),
2. Drs. Moh. Hatta (wakil ketua)
3. KH. Wachid Hasyim (anggota)
4. Abdoel Kahar Muzakar (anggota)
5. A.A. Maramis (anggota)
6. Abikoeso Tjokrosoeyoso (anggota)
7. H. Agus Salim (anggota)
8. Mr. Achmad Soebardjo (anggota)
9. Mr. Muhammad Yamin (anggota)

Sekema Materi Ajar:



Rumusan dasar Negara dalam piagam Jakarta

Pada tanggal 22 Juni 1945, Panitia Sembilan mengadakan pertemuan. Hasil dari pertemuan tersebut, direkomendasikan Rumusan Dasar Negara yang dikenal dengan Piagam Jakarta (Jakarta Charter) yang berisi:

1. Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya;
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab;
3. Persatuan Indonesia;
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan;
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Keteladanan semangat dan komitmen kebangsaan para pendiri Negara dalam perumusan Pancasila.

Para pendiri Negara dalam menyampaikan gagasannya mengenai rumusan dasar Negara, selalu diliputi nilai-nilai:

1. Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
 2. Jiwa dan semangat merdeka
 3. Nasionalisme
 4. Patriotisme
 5. Rasa harga diri sebagai bangsa yang merdeka
 6. Pantang mundur dan tak kenal menyerah
 7. Persatuan dan kesatuan
 8. Antipenjajah dan penjajahan
 9. Percaya pada hari depan yang gemilang dari bangsanya
 10. Idealisme perjuangan yang tinggi
 11. Berani, rela, dan ikhlas berkorban untuk tanah air, bangsa dan Negara
 12. Disiplin yang tinggi
 13. Ulet dan tabah menghadapi segala macam tantangan, hambatan dan gangguan
- Memiliki komitmen:

1. Memiliki semangat persatuan dan nasionalisme
2. Adanya rasa saling memiliki terhadap bangsa Indonesia
3. Selalu bersemangat dalam berjuang
4. Mendukung dan berupaya secara aktif mencapai cita-cita bangsa
5. Melakukan pengorbanan pribadi

D. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific

Strategi :

- Pencarian informasi (information search)
- Dialog mendalam dan berpikir kritis (deep dialogue and critical thinking – DDCT)
- Simulasi

Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi, simulasi dan penugasan.

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan pertama

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">a. Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam dan berdoa bersama-sama.b. Guru melakukan persensi Peserta didik .c. Guru melakukan ulasan mengenai nilai pancasilad. Guru membuat kelompok, satu kelompok terdiri dari 3-4 siswa	5 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none">a. Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi yang akan diajarkanb. Guru menjelaskan ruang lingkup tentang materi yang akan dibahas.c. Guru menjelaskan relevansi materi dengan kehidupan sehari-harid. Siswa diminta untuk membaca terkait materi yang akan dibahase. Siswa mengamati dan mencatat penjelasan guru tentang hal-hal yang substansi yaitu mengenai materi tersebut.f. Guru maupun Siswa mengadakan Tanya jawab terkait materi.<ul style="list-style-type: none">• Apakah manfaat pancasila sebagai dasar negara ?• Berikan 2 contoh terkait dengan penerapan sila-sila pancasila dalam kehidupan sehari-hari?	30 menit

	g. Guru mengadakan evaluasi terhadap seberapa pemahaman siswa dengan menanyai materi yang baru diajarkan kepada beberapa siswa	
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Guru menyimpulkan mengenai materi yang telah didiskusikan.</p> <p>b. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.</p>	5 menit

2. Pertemuan 2

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu/Durasi
1	<p>Pendahuluan / Awal</p> <p>a. Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam dan berdoa bersama-sama.</p> <p>b. Guru melakukan persensi Peserta didik .</p> <p>c. Guru melakukan ulasan mengenai Rumusan dasar negara serta</p> <p>d. Guru membuat kelompok, satu kelompok terdiri dari 3-4 siswa</p>	5 Menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi yang akan diajarkan</p> <p>b. Guru menjelaskan ruang lingkup tentang materi yang akan dibahas.</p> <p>c. Guru menjelaskan relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari</p> <p>d. Siswa diminta untuk membaca terkait materi yang akan dibahas</p> <p>e. Siswa mengamati dan mencatat penjelasan guru tentang hal-hal yang substansi yaitu mengenai materi tersebut.</p> <p>f. Guru maupun Siswa mengadakan Tanya jawab terkait materi.</p>	30 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengapa dibentuk panitia delapan dan panitia sembilan? • Bagaimana kinerja panitia sembilan? Apa saja yang telah dihasilkan dalam sidang oleh panitia sembilan.? <p>g. Siswa mengumpulkan hasil kerja kelompoknya kepada guru untuk dinilai.</p> <p>h. Siswa bersama guru merumuskan kesimpulan dari berbagai materi tersebut</p> <p>i. Guru Menyampaikan ringkasan atau kesimpulan dari materi yang telah dipelajari hari ini</p> <p>j. Guru mengadakan evaluasi terhadap seberapa pemahaman siswa dengan menanyai materi yang baru diajarkan kepada beberapa siswa</p>	
3	<p>Penutup</p> <p>a. Guru menyuruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya di rumah.</p> <p>b. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.</p>	5 Menit

3. Pertemuan ke 3

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam dan berdoa bersama-sama.</p> <p>b. Guru melakukan persensi Peserta didik .</p> <p>c. Guru melakukan ulasan mengenai komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dasar negara</p> <p>d. Guru membuat kelompok, satu kelompok terdiri dari 3-4 siswa</p>	5 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi yang akan diajarkan</p> <p>b. Guru menjelaskan ruang lingkup tentang materi yang akan dibahas.</p>	30 menit

	<p>c. Guru menjelaskan relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari</p> <p>d. Siswa diminta untuk membaca terkait materi yang akan dibahas</p> <p>e. Siswa mengamati dan mencatat penjelasan guru tentang hal-hal yang substansi yaitu mengenai materi tersebut.</p> <p>f. Guru maupun Siswa mengadakan diskusi terkait materi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dasar negara <p>g. Guru Menyampaikan ringkasan atau kesimpulan dari materi yang telah dipelajari hari ini</p> <p>h. Guru mengadakan evaluasi terhadap seberapa pemahaman siswa dengan menanyai materi yang baru diajarkan kepada beberapa siswa</p>	
3.	<p>Penutup</p> <p>c. Guru menyimpulkan mengenai materi yang telah didiskusikan.</p> <p>d. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.</p>	5 menit

F. Sumber Belajar

1. Media

- a. Skrip Simulasi tentang:
 1. Proses persidangan BPUPKI
 2. Proses persidangan Panitia Delapan dan Panitia Sembilan
 3. komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dasar negara
- b. LCD, laptop, spidol, papan tulis.

2. Sumber Belajar

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.2014.*Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*.Jakarta: Kurikulum 2013

Marsudi, Subandi Al. 2001. *Pancasila dan UUD'45 dalam Paradigma Reformasi*. Jakarta: Rajawali Pers

Alfian, Magdalia. 2007. *SEJARAH untuk SMA dan MA Kelas XII Program Ilmu Pengetahuan Sosial 3* :Esis

Internet:

<http://blogmiliterindonesia.blogspot.com/2013/09/sejarah-jepang-masuk-ke-indonesia.html>

<http://blog-thelounge.blogspot.com/2009/08/sejarah-pembentukan-bpupki.html>

G. Penilaian

Teknik dan bentuk instrumen penilaian

Aspek Penilaian	Bentuk penilaian
Pengamatan sikap sosial	Pengamatan sikap sosial seseorang oleh guru melalui angket (terlampir)
Pengetahuan	Tes Tertulis dalam bentuk essay (terlampir)
Keterampilan	Pengamatan diskusi hasil kerja kelompok oleh Guru (terlampir)

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Gamping, 27 Agustus 2014

Mahasiswa

Pambudi H., S.Pd.
NIP. 19611207 198412 1 002

Litamia Asngadah
NIM. 11401244010

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 4 Gamping

Suwito, S.Pd
NIP. 19621220 198412 1 004

Lampiran 1: Penilaian

TEKNIK EVALUASI:

1. EVALUASI SIKAP

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI SIKAP SPIRITUAL (LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian kompetensi sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati.

3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati.

2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati.

1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati.

Lembar Observasi Sikap Spiritual

No.	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual (1 – 4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator 1	Indikator 2			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						

12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						
19.						
20.						
21.						
22.						
23.						
24.						
25.						
26.						
27.						
28.						
29.						
30.						
31.						
32.						

- Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor} \times 4}{\text{Skor Maksimal}}$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya Indikator} \times 4$$

- Kategori Skor Sikap Peserta Didik

didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI SIKAP SOSIAL (LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian kompetensi sikap sosial ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

22.										
23.										
24.										
25.										
26.										
27.										
28.										
29.										
30.										
31.										
32.										

- Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor} \times 4}{\text{Skor Maksimal}}$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya Indikator} \times 4$$

- Kategori Skor Sikap Peserta Didik

Didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

2.EVALUASI PENGETAHUAN

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian pengetahuan ini berbentuk soal uraian.
2. Soal ini dikerjakan oleh peserta didik.

B. Petunjuk Pengisian

Kerjakan soal berikut dengan singkat dan jelas!

A. Soal diskusi

1. Apakah manfaat pancasila sebagai dasar negara ?
2. Berikan 2 contoh terkait dengan penerapan sila-sila pancasila dalam kehidupan sehari-hari?

B. Soal Ulangan Bab 1

1. Jelaskan alasan pembentukan BPUPKI !
2. Sebutkan tokoh yang mengusulkan dasar negara !

3. Tuliskan isi usulan dasar negara oleh Soekarno !
4. Apa persamaan rumusan dasar negara yang di usulkan oleh para pendiri negara !
5. Pelajaran apa yang dapat diambil dan ditiru dari sejarah, semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dasar negara !

Jawaban

A. Soal Diskusi

1. Manfaat pancasila sebagai dasar negara yaitu mengatur tingkah laku kita sesuai dengan sila-sila maka tingkah laku kita baik. Yakni bahwa pancasila dapat memberi kekuatan hidup kepada bangsa Indonesia, juga membimbing kita semua dalam emngajar kehidupan didalam masyarakat Indonesia yang adil dan makmur, untuk itu Pancasila harus kita amalkan nyata dalam kehidupan sehari-hari, dalam kehidupan pribadi, dalam kehidupan masyarakat, dalam kehidupan bernegara.

2. contoh terkait dengan penerapan sila-sila pancasila dalam kehidupan sehari-hari adalah

- 1) Ketuhanan YME

Nilai Pancasila yang ini bisa diterapkan di lingkungan sekolah. Contohnya ialah berdoa secara baik dan benar dimana saja termasuk di sekolah.

- 2) Kemanusiaan yang adil dan beradab

Nilai Pancasila yang ini bisa diterapkan di lingkungan sekolah. Contohnya ialah saling menolong satu sama lain .

- 3) Persatuan Indonesia

Nilai Pancasila yang ini bisa diterapkan di lingkungan sekolah. Contohnya ialah berteman tanpa membeda bedakan ras dan etnis.

- 4) Kerakyatan yang di pimpin oleh kebijaksanaan dalam permusyawaratan dan perwakilan

Nilai Pancasila yang ini bisa diterapkan di lingkungan sekolah. Contohnya ialah dalam mengambil keputusan tidak egois dan melihat demi kepentingan bersama.

- 5) Keadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia

Nilai Pancasila yang ini bisa diterapkan di lingkungan sekolah. Contohnya ialah dengan tidak membeda bedakan status sosial teman.

B. Soal Ulangan

1. Alasan pembentukan BPUPKI yaitu menarik simpati rakyat indonesia agar membantu jepang dalam perang melawan sekutu dengan cara memberikan janji kemerdekaan kepada indonesia, melaksanakan politik kolonialnya didirikan pada tanggal 1 maret 1945.

Setelah Jepang kalah melawan sekutu PPKI dibentuk untuk mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

2. Tokoh yang memberikan usulan tentang dasar negara adalah

- Ir Soekarno
- Moh Yamin
- Mr Soepomo

3. Usulan Dasar Negara oleh Soekarno adalah

1. Kebangsaan Indonesia
2. Internasionalisme atau Peri Kemanusiaan
3. Mufakat atau Demokrasi
4. Kesejahteraan Sosial
5. Ketuhanan yang Berkebudayaan

Ir. Soekarno dalam sidang itu pun menyampaikan bahwa kelima dasar negara tersebut dinamakan Panca Dharma. Kemudian, atas saran seorang ahli bahasa, Ir. Soekarno mengubahnya menjadi Pancasila. Pada tanggal 1 Juni 1945, Ir. Soekarno mengemukakan pemikirannya tentang Pancasila, yaitu nama dari lima dasar negara Indonesia. Dengan berdasar pada peristiwa tersebut maka tanggal 1 Juni ditetapkan sebagai “Hari Lahirnya Pancasila”.

4. Persamaan rumusan dasar negara yang di usulkan oleh para pendiri negara yaitu dari segi materi dan semangat yang menjiwoinya. Selain itu rumusan dasar negara sama-sama memiliki tujuan untuk membentuk pondasi/dasar Negara Indonesia

5. Pelajaran yang diambil dan ditiru dari sejarah, semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dasar negara yaitu

- a) Semangat nasionalisme
- b) Semangat patriotisme
- c) Berani, rela, dan ikhlas untuk tanah air, bangsa dan negara
- d) Tanggung jawab

Petunjuk Penentuan Skor Kompetensi Pengetahuan

1. Rumus Penghitungan Skor Akhir

Skor Akhir Peserta didik = Jumlah Skor yang diperoleh

2. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75

3. EVALUASI KETRAMPILAN

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN (PENILAIAN DISKUSI)

Rubrik Penilaian Diskusi

No	Nama	Mengkomunikasikan (1-4)	Mendengar (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jumlah Skor
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						

- Rumus Penghitungan Skor Akhir

Skor Akhir = Jumlah Skor : 4

- Kategori Skor Keterampilan (Penilaian Produk Pembuatan Kompilasi)

Peserta Didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN
(PENILAIAN PRESENTASI)**

Rubrik Penilaian Presentasi

No	Nama	Kelayakan isi jawaban (1-4)	Kreativitas (1-4)	Kemampuan menanggapi (1-4)	Jumlah Skor
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					
27					
28					
29					
30					

31					
32					

- Rumus Penghitungan Skor Akhir

Skor Akhir = Jumlah Skor : 3

- Kategori Skor Keterampilan (Penilaian Produk Pembuatan Kompilasi) Peserta Didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

Soal Ulangan BAB 1 “Berkomitmen terhadap Pancasila sebagai Dasar Negara “

1. Jelaskan alasan pembentukan BPUPKI !
2. Sebutkan tokoh yang mengusulkan dasar negara !
3. Tuliskan isi usulan dasar negara oleh Soekarno !
4. Apa persamaan rumusan dasar negara yang di usulkan oleh para pendiri negara!
5. Pelajaran apa yang dapat diambil dan ditiru dari sejarah, semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dasar negara !

KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)

MATA PELAJARAN : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 KELAS : VII (Tujuh)
 NAMA SEKOLAH : SMP N 4 Gamping
 TAHUN PELAJARAN : 2014/2015

NO	KD	INDIKATOR PENILAIAN			RERATA	KKM
		S	P	K		
1	SEMESTER 1					
	3.1. Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar Negara 4.1 Menyaji hasil telaah tentang “sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar Negara”	3	3	3	3	3
	3.2 Memahami sejarah perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 4.2 Menyaji hasil telaah tentang sejarah perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	3	2,66	3	3	
	3.3 Memahami isi alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 4.3 Menyajikan hasil kajian isi Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik indonesia Tahun 1945	3	3	3	3	
	3.4 Memahami isi alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 4.4 Menyajikan hasil kajian isi Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik indonesia Tahun 1945	3	3	3	3	
	3.5 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara 4.4 Menyaji hasil pengamatan tentang norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa	3	3	3	3	
	SEMESTER 2					
	3.6 Memahami pengertian dan makna <i>Bhinneka Tunggal Ika</i> 4.5 Menyaji hasil pengamatan karakteristik daerah tempat tinggalnya sebagai bagian utuh dari NKRI	3	3	3	3	3
	3.7 Memahami keberadaan suku, agama, ras budaya, dan gender 4.6 Berinteraksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender	3	3	3	3	
	3.8 Memahami karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI 4.7 Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional	3	3	3	3	

Gamping, 15 Juli 2014

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Suwito, S.Pd.
NIP. 19621220 198412 1 004

Pambudi H., S.Pd.
NIP.19611207 198412 1 002

HASIL ULANGAN HARIAN BAB I PKn“Berkomitmen terhadap Pancasila sebagai Dasar Negara” KELAS VII F

NO	NAMA	NILAI	REMIDIAL 1	REMIDIAL 2	KETUNTASAN
1.	Abid Ihzudin Al Qoshim	55	75		TUNTAS / REMIDIAL
2.	Ardiansa Putra Ramadhani	75			TUNTAS
3.	Christina Intan Dwi Antari	80			TUNTAS
4.	Danar Priammana	65			BELUM TUNTAS
5.	Danar Styra Nugraha		75		TUNTAS / REMIDIAL
6.	Elisabet A. Kusumadewi	70	75		TUNTAS/ REMIDIAL
7.	Endah Ayu Silviani	70	75		TUNTAS / REMIDIAL
8.	Erma Muhnagara Pawestri	65	75		TUNTAS / REMIDIAL
9.	Fajar Ramadhan	50	75		TUNTAS/ REMIDIAL
10.	Febri Triana	75			TUNTAS
11.	Gilang Hinayuna Mulyadi	50	75		TUNTAS/ REMIDIAL
12.	Humam Aliefian	70	75		TUNTAS / REMIDIAL
13.	Indah Dian Fatmawati	70	75		TUNTAS/ REMIDIAL
14.	Isnaini Mualifah	90			TUNTAS
15.	Malik Dana Al Asy'ari	65			BELUM TUNTAS
16.	Muhammad Bima Aria C.	65	75		TUNTAS/ REMIDIAL
17.	Niken Candra Reknasih	60	75		TUNTAS / REMIDIAL
18.	Okta istiawati	60	75		TUNTAS / REMIDIAL
19.	Rachmawati Sekar Arum NP.	80			TUNTAS
20.	Rakha Zainda	70	75		TUNTAS / REMIDIAL
21.	Rifai Okta Riyanto	50			TUNTAS/ REMIDIAL
22.	Riyan Laksana Darmawan	55	75		TUNTAS / REMIDIAL
23.	Punang Rizki Antoro	50	75		TUNTAS/ REMIDIAL
24.	Salsa Putri Ramadhani	60			BELUM TUNTAS
25.	Sukma Desanta Rahmawati	85			TUNTAS
26.	Shofi Isnaeni Nurfaldini	80			TUNTAS
27.	Talycha Bella Priyanti	65			TUNTAS/ REMIDIAL
28.	Tioro Dito	65	75		TUNTAS/ REMIDIAL
29.	Wachid Rahmad Ramadhan	65	75		TUNTAS/ REMIDIAL
30.	Yuda Dwi Antoro	55	75		TUNTAS / REMIDIAL
31.	Yusuf Candra Saputra	60			TUNTAS / REMIDIAL
32.	Zulfa Arwin Fauziyyah	60	75		TUNTAS/ REMIDIAL

Keterangan

Merah : Belum Tuntas

Hijau : Sudah mencapai KKM/ Tuntas

Kuning : Belum mencapai KKM

Oranye : Tuntas setelah remedial

Analisis hasil akhir : Kebanyakan murid menganggap sepele ulangan harian dan mengandalkan remedial

(VII F) Lembar Observasi Sikap Spiritual Pertemuan Pertama

No.	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual (1 – 4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator 1	Indikator 2			
1.	Abid Ihzudin Al Qoshim	4	4	8	4	Tuntas
2.	Ardiansa Putra Ramadhani	4	4	8	4	Tuntas
3.	Christina Intan Dwi Antari	4	4	8	4	Tuntas
4.	Danar Priammana	4	4	8	4	Tuntas
5.	Danar Styra Nugraha	4	4	8	4	Tuntas
6.	Elisabet A. Kusumadewi	4	4	8	4	Tuntas
7.	Endah Ayu Silviani	4	4	8	4	Tuntas
8.	Erma Muhnagara Pawestri	4	4	8	4	Tuntas
9.	Fajar Ramadhan	4	4	8	4	Tuntas
10.	Febri Triana	4	4	8	4	Tuntas
11.	Gilang Hinayuna Mulyadi	4	4	8	4	Tuntas
12.	Humam Aliefian	4	4	8	4	Tuntas
13.	Indah Dian Fatmawati	4	4	8	4	Tuntas
14.	Isnaini Mualifah	4	4	8	4	Tuntas
15.	Malik Dana Al Asy'ari	4	4	8	4	Tuntas
16.	Muhammad Bima Aria C.	4	4	8	4	Tuntas
17.	Niken Candra Reknasih	4	4	8	4	Tuntas
18.	Okta istiawati	4	4	8	4	Tuntas
19.	Rachmawati Sekar Arum NP.	4	4	8	4	Tuntas
20.	Rakha Zainda	4	4	8	4	Tuntas
21.	Rifai Okta Riyanto	4	4	8	4	Tuntas
22.	Riyan Laksana Darmawan	4	4	8	4	Tuntas
23.	Punang Rizki Antoro	4	4	8	4	Tuntas
24.	Salsa Putri Ramadhani	4	4	8	4	Tuntas
25.	Sukma Desanta Rahmawati	4	4	8	4	Tuntas
26.	Shofi Isnaeni Nurfaldini	4	4	8	4	Tuntas
27.	Talycha Bella Priyanti	4	4	8	4	Tuntas
28.	Tioro Dito	4	4	8	4	Tuntas
29.	Wachid Rahmad Ramadhan	4	4	8	4	Tuntas
30.	Yuda Dwi Antoro	4	4	8	4	Tuntas
31.	Yusuf Candra Saputra	4	4	8	4	Tuntas
32.	Zulfa Arwin Fauziyyah	4	4	8	4	Tuntas

Mahasiswa PPL,

Litamia Asngadah

NIM. 11401244010

Lembar Observasi Sikap Sosial Pertemuan Pertama

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Kompetensi Sikap Sosial (1 – 4)						Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/Tidak Tuntas
		Ind 1	Ind 2	Ind .3	Ind .4	Ind .5	Ind .6			
1.	Abid Ihzudin Al Qoshim	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
2.	Ardiansa Putra Ramadhani	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
3.	Christina Intan Dwi Antari	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
4.	Danar Priammana	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
5.	Danar Sty Nugraha	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
6.	Elisabet A. Kusumadewi	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
7.	Endah Ayu Silviani	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
8.	Erma Muhnagara Pawestri	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
9.	Fajar Ramadhan	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
10.	Febri Triana	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
11.	Gilang Hinayuna Mulyadi	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
12.	Humam Aliefian	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
13.	Indah Dian Fatmawati	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
14.	Isnaini Mualifah	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
15.	Malik Dana Al Asy'ari	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
16.	Muhammad Bima Aria C.	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
17.	Niken Candra Reknasih	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
18.	Okta istiawati	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
19.	Rachmawati Sekar Arum NP.	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
20.	Rakha Zainda	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
21.	Rifai Okta Riyanto	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
22.	Riyan Laksana Darmawan	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
23.	Punang Rizki Antoro	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
24.	Salsa Putri Ramadhani	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
25.	Sukma Desanta Rahmawati	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
26.	Shofi Isnaeni Nurfaldini	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
27.	Talycha Bella Priyanti	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
28.	Tioro Dito	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
29.	Wachid Rahmad Ramadhan	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
30.	Yuda Dwi Antoro	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
31.	Yusuf Candra Saputra	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
32.	Zulfa Arwin Fauziyyah	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas

Mahasiswa PPL,

Litamia Asngadah
NIM. 11401244010

Rubrik Penilaian Diskusi Pertemuan Pertama

No	Nama	Mengkomenkasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jumlah Skor
1.	Abid Ihzudin Al Qoshim	4	3	4	3	14
2.	Ardiansa Putra Ramadhani	4	3	4	3	14
3.	Christina Intan Dwi Antari	4	3	4	3	14
4.	Danar Priammana	4	3	4	3	14
5.	Danar Styra Nugraha	4	3	4	3	14
6.	Elisabet A. Kusumadewi	4	3	4	3	14
7.	Endah Ayu Silviani	4	3	4	3	14
8.	Erma Muhnagara Pawestri	4	3	4	3	14
9.	Fajar Ramadhan	4	3	4	3	14
10	Febri Triana	4	3	4	3	14
11	Gilang Hinayuna Mulyadi	4	3	4	3	14
12	Humam Aliefian	4	3	4	3	14
13	Indah Dian Fatmawati	4	3	4	3	14
14	Isnaini Muallifah	4	3	4	3	14
15	Malik Dana Al Asy'ari	4	3	4	3	14
16	Muhammad Bima Aria C.	4	3	4	3	14
17	Niken Candra Reknasih	4	3	4	3	14
18	Okta istiawati	4	3	4	3	14
19	Rachmawati Sekar Arum NP.	4	3	4	3	14
20	Rakha Zainda	4	3	4	3	14
21	Rifai Okta Riyanto	4	3	4	3	14

22	Riyan Laksana Darmawan	4	3	4	3	14
23	Punang Rizki Antoro	4	3	4	3	14
24	Salsa Putri Ramadhani	4	3	4	3	14
25	Sukma Desanta Rahmawati	4	3	4	3	14
26	Shofi Isnaeni Nurfaldini	4	3	4	3	14
27	Talycha Bella Priyanti	4	3	4	3	14
28	Tioro Dito	4	3	4	3	14
29	Wachid Rahmad Ramadhan	4	3	4	3	14
30	Yuda Dwi Antoro	4	3	4	3	14
31	Yusuf Candra Saputra	4	3	4	3	14
32	Zulfa Arwin Fauziyyah	4	3	4	3	14

Mahasiswa PPL,

Litamia Asngadah
NIM. 11401244010

Rubrik Penilaian Presentasi: Indikator 1

No	Nama	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah Skor
1.	Abid Ihzudin Al Qoshim	3	2	3	8
2.	Ardiansa Putra Ramadhani	3	2	3	8
3.	Christina Intan Dwi Antari	3	2	3	8
4.	Danar Priammana	3	2	3	8
5.	Danar Styra Nugraha	3	2	3	8
6.	Elisabet A. Kusumadewi	3	2	3	8
7.	Endah Ayu Silviani	3	2	3	8
8.	Erma Muhnagara Pawestri	3	2	3	8
9.	Fajar Ramadhan	3	2	3	8
10	Febri Triana	3	2	3	8
11	Gilang Hinayuna Mulyadi	3	2	3	8
12	Humam Aliefian	3	2	3	8
13	Indah Dian Fatmawati	3	2	3	8
14	Isnaini Mualifah	3	2	3	8
15	Malik Dana Al Asy'ari	3	2	3	8
16	Muhammad Bima Aria C.	3	2	3	8
17	Niken Candra Reknasih	3	2	3	8
18	Okta istiawati	3	2	3	8
19	Rachmawati Sekar Arum NP.	3	2	3	8
20	Rakha Zainda	3	2	3	8
21	Rifai Okta Riyanto	3	2	3	8

22	Riyan Laksana Darmawan	3	2	3	8
23	Punang Rizki Antoro	3	2	3	8
24	Salsa Putri Ramadhani	3	2	3	8
25	Sukma Desanta Rahmawati	3	2	3	8
26	Shofi Isnaeni Nurfaldini	3	2	3	8
27	Talycha Bella Priyanti	3	2	3	8
28	Tioro Dito	3	2	3	8
29	Wachid Rahmad Ramadhan	3	2	3	8
30	Yuda Dwi Antoro	3	2	3	8
31	Yusuf Candra Saputra	3	2	3	8
32	Zulfa Arwin Fauziyyah	3	2	3	8

Mahasiswa PPL,

Litamia Asngadah
NIM. 11401244010

(VII F) Lembar Observasi Sikap Spiritual Pertemuan Kedua

No.	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual (1 – 4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator 1	Indikator 2			
1.	Abid Ihzudin Al Qoshim	4	4	8	4	Tuntas
2.	Ardiansa Putra Ramadhani	4	4	8	4	Tuntas
3.	Christina Intan Dwi Antari	4	4	8	4	Tuntas
4.	Danar Priammana	4	4	8	4	Tuntas
5.	Danar Styra Nugraha	4	4	8	4	Tuntas
6.	Elisabet A. Kusumadewi	4	4	8	4	Tuntas
7.	Endah Ayu Silviani	4	4	8	4	Tuntas
8.	Erma Muhnagara Pawestri	4	4	8	4	Tuntas
9.	Fajar Ramadhan	4	4	8	4	Tuntas
10.	Febri Triana	4	4	8	4	Tuntas
11.	Gilang Hinayuna Mulyadi	4	4	8	4	Tuntas
12.	Humam Aliefian	4	4	8	4	Tuntas
13.	Indah Dian Fatmawati	4	4	8	4	Tuntas
14.	Isnaini Mualifah	4	4	8	4	Tuntas
15.	Malik Dana Al Asy'ari	4	4	8	4	Tuntas
16.	Muhammad Bima Aria C.	4	4	8	4	Tuntas
17.	Niken Candra Reknasih	4	4	8	4	Tuntas
18.	Okta istiawati	4	4	8	4	Tuntas
19.	Rachmawati Sekar Arum NP.	4	4	8	4	Tuntas
20.	Rakha Zainda	4	4	8	4	Tuntas
21.	Rifai Okta Riyanto	4	4	8	4	Tuntas
22.	Riyan Laksana Darmawan	4	4	8	4	Tuntas
23.	Punang Rizki Antoro	4	4	8	4	Tuntas
24.	Salsa Putri Ramadhani	4	4	8	4	Tuntas
25.	Sukma Desanta Rahmawati	4	4	8	4	Tuntas
26.	Shofi Isnaeni Nurfaldini	4	4	8	4	Tuntas
27.	Talycha Bella Priyanti	4	4	8	4	Tuntas
28.	Tioro Dito	4	4	8	4	Tuntas
29.	Wachid Rahmad Ramadhan	4	4	8	4	Tuntas
30.	Yuda Dwi Antoro	4	4	8	4	Tuntas
31.	Yusuf Candra Saputra	4	4	8	4	Tuntas
32.	Zulfa Arwin Fauziyyah	4	4	8	4	Tuntas

Mahasiswa PPL,

Litamia Asngadah

NIM. 11401244010

Lembar Observasi Sikap Sosial Pertemuan Kedua

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Kompetensi Sikap Sosial (1 – 4)						Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/Tidak Tuntas
		Ind 1	Ind 2	Ind .3	Ind .4	Ind .5	Ind .6			
1.	Abid Ihzudin Al Qoshim	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
2.	Ardiansa Putra Ramadhani	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
3.	Christina Intan Dwi Antari	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
4.	Danar Priammana	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
5.	Danar Styra Nugraha	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
6.	Elisabet A. Kusumadewi	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
7.	Endah Ayu Silviani	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
8.	Erma Muhnagara Pawestri	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
9.	Fajar Ramadhan	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
10.	Febri Triana	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
11.	Gilang Hinayuna Mulyadi	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
12.	Humam Aliefian	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
13.	Indah Dian Fatmawati	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
14.	Isnaini Mualifah	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
15.	Malik Dana Al Asy'ari	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
16.	Muhammad Bima Aria C.	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
17.	Niken Candra Reknasih	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
18.	Okta istiawati	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
19.	Rachmawati Sekar Arum NP.	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
20.	Rakha Zainda	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
21.	Rifai Okta Riyanto	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
22.	Riyan Laksana Darmawan	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
23.	Punang Rizki Antoro	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
24.	Salsa Putri Ramadhani	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
25.	Sukma Desanta Rahmawati	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
26.	Shofi Isnaeni Nurfaldini	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
27.	Talycha Bella Priyanti	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
28.	Tioro Dito	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
29.	Wachid Rahmad Ramadhan	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
30.	Yuda Dwi Antoro	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
31.	Yusuf Candra Saputra	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
32.	Zulfa Arwin Fauziyyah	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas

Mahasiswa PPL,

Litamia Asngadah
NIM. 11401244010

Rubrik Penilaian Diskusi Pertemuan Kedua

No	Nama	Mengkomenkasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jumlah Skor
1.	Abid Ihzudin Al Qoshim	4	3	4	3	14
2.	Ardiansa Putra Ramadhani	4	3	4	3	14
3.	Christina Intan Dwi Antari	4	3	4	3	14
4.	Danar Priammana	4	3	4	3	14
5.	Danar Styra Nugraha	4	3	4	3	14
6.	Elisabet A. Kusumadewi	4	3	4	3	14
7.	Endah Ayu Silviani	4	3	4	3	14
8.	Erma Muhnagara Pawestri	4	3	4	3	14
9.	Fajar Ramadhan	4	3	4	3	14
10	Febri Triana	4	3	4	3	14
11	Gilang Hinayuna Mulyadi	4	3	4	3	14
12	Humam Aliefian	4	3	4	3	14
13	Indah Dian Fatmawati	4	3	4	3	14
14	Isnaini Mualifah	4	3	4	3	14
15	Malik Dana Al Asy'ari	4	3	4	3	14
16	Muhammad Bima Aria C.	4	3	4	3	14
17	Niken Candra Reknasih	4	3	4	3	14
18	Okta istiawati	4	3	4	3	14
19	Rachmawati Sekar Arum NP.	4	3	4	3	14
20	Rakha Zainda	4	3	4	3	14
21	Rifai Okta Riyanto	4	3	4	3	14

22	Riyan Laksana Darmawan	4	3	4	3	14
23	Punang Rizki Antoro	4	3	4	3	14
24	Salsa Putri Ramadhani	4	3	4	3	14
25	Sukma Desanta Rahmawati	4	3	4	3	14
26	Shofi Isnaeni Nurfaldini	4	3	4	3	14
27	Talycha Bella Priyanti	4	3	4	3	14
28	Tioro Dito	4	3	4	3	14
29	Wachid Rahmad Ramadhan	4	3	4	3	14
30	Yuda Dwi Antoro	4	3	4	3	14
31	Yusuf Candra Saputra	4	3	4	3	14
32	Zulfa Arwin Fauziyyah	4	3	4	3	14

Mahasiswa PPL,

Litamia Asngadah
NIM. 11401244010

Rubrik Penilaian Presentasi: Indikator 1

No	Nama	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah Skor
1.	Abid Ihzudin Al Qoshim	3	2	3	8
2.	Ardiansa Putra Ramadhani	3	2	3	8
3.	Christina Intan Dwi Antari	3	2	3	8
4.	Danar Priammana	3	2	3	8
5.	Danar Styra Nugraha	3	2	3	8
6.	Elisabet A. Kusumadewi	3	2	3	8
7.	Endah Ayu Silviani	3	2	3	8
8.	Erma Muhnagara Pawestri	3	2	3	8
9.	Fajar Ramadhan	3	2	3	8
10	Febri Triana	3	2	3	8
11	Gilang Hinayuna Mulyadi	3	2	3	8
12	Humam Aliefian	3	2	3	8
13	Indah Dian Fatmawati	3	2	3	8
14	Isnaini Mualifah	3	2	3	8
15	Malik Dana Al Asy'ari	3	2	3	8
16	Muhammad Bima Aria C.	3	2	3	8
17	Niken Candra Reknasih	3	2	3	8
18	Okta istiawati	3	2	3	8
19	Rachmawati Sekar Arum NP.	3	2	3	8
20	Rakha Zainda	3	2	3	8
21	Rifai Okta Riyanto	3	2	3	8

22	Riyan Laksana Darmawan	3	2	3	8
23	Punang Rizki Antoro	3	2	3	8
24	Salsa Putri Ramadhani	3	2	3	8
25	Sukma Desanta Rahmawati	3	2	3	8
26	Shofi Isnaeni Nurfaldini	3	2	3	8
27	Talycha Bella Priyanti	3	2	3	8
28	Tioro Dito	3	2	3	8
29	Wachid Rahmad Ramadhan	3	2	3	8
30	Yuda Dwi Antoro	3	2	3	8
31	Yusuf Candra Saputra	3	2	3	8
32	Zulfa Arwin Fauziyyah	3	2	3	8

Mahasiswa PPL,

Litamia Asngadah
NIM. 11401244010

(VII F) Lembar Observasi Sikap Spiritual Pertemuan Ketiga

No.	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual (1 – 4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator 1	Indikator 2			
1.	Abid Ihzudin Al Qoshim	4	4	8	4	Tuntas
2.	Ardiansa Putra Ramadhani	4	4	8	4	Tuntas
3.	Christina Intan Dwi Antari	4	4	8	4	Tuntas
4.	Danar Priammana	4	4	8	4	Tuntas
5.	Danar Styra Nugraha	4	4	8	4	Tuntas
6.	Elisabet A. Kusumadewi	4	4	8	4	Tuntas
7.	Endah Ayu Silviani	4	4	8	4	Tuntas
8.	Erma Muhnagara Pawestri	4	4	8	4	Tuntas
9.	Fajar Ramadhan	4	4	8	4	Tuntas
10.	Febri Triana	4	4	8	4	Tuntas
11.	Gilang Hinayuna Mulyadi	4	4	8	4	Tuntas
12.	Humam Aliefian	4	4	8	4	Tuntas
13.	Indah Dian Fatmawati	4	4	8	4	Tuntas
14.	Isnaini Mualifah	4	4	8	4	Tuntas
15.	Malik Dana Al Asy'ari	4	4	8	4	Tuntas
16.	Muhammad Bima Aria C.	4	4	8	4	Tuntas
17.	Niken Candra Reknasih	4	4	8	4	Tuntas
18.	Okta istiawati	4	4	8	4	Tuntas
19.	Rachmawati Sekar Arum NP.	4	4	8	4	Tuntas
20.	Rakha Zainda	4	4	8	4	Tuntas
21.	Rifai Okta Riyanto	4	4	8	4	Tuntas
22.	Riyan Laksana Darmawan	4	4	8	4	Tuntas
23.	Punang Rizki Antoro	4	4	8	4	Tuntas
24.	Salsa Putri Ramadhani	4	4	8	4	Tuntas
25.	Sukma Desanta Rahmawati	4	4	8	4	Tuntas
26.	Shofi Isnaeni Nurfaldini	4	4	8	4	Tuntas
27.	Talycha Bella Priyanti	4	4	8	4	Tuntas
28.	Tioro Dito	4	4	8	4	Tuntas
29.	Wachid Rahmad Ramadhan	4	4	8	4	Tuntas
30.	Yuda Dwi Antoro	4	4	8	4	Tuntas
31.	Yusuf Candra Saputra	4	4	8	4	Tuntas
32.	Zulfa Arwin Fauziyyah	4	4	8	4	Tuntas

Mahasiswa PPL,

Litamia Asngadah

NIM. 11401244010

Lembar Observasi Sikap Sosial Pertemuan Ketiga

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Kompetensi Sikap Sosial (1 – 4)						Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/Tidak Tuntas
		Ind 1	Ind 2	Ind .3	Ind .4	Ind .5	Ind .6			
1.	Abid Ihzudin Al Qoshim	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
2.	Ardiansa Putra Ramadhani	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
3.	Christina Intan Dwi Antari	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
4.	Danar Priammana	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
5.	Danar Sty Nugraha	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
6.	Elisabet A. Kusumadewi	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
7.	Endah Ayu Silviani	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
8.	Erma Muhnagara Pawestri	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
9.	Fajar Ramadhan	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
10.	Febri Triana	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
11.	Gilang Hinayuna Mulyadi	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
12.	Humam Aliefian	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
13.	Indah Dian Fatmawati	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
14.	Isnaini Mualifah	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
15.	Malik Dana Al Asy'ari	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
16.	Muhammad Bima Aria C.	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
17.	Niken Candra Reknasih	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
18.	Okta istiawati	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
19.	Rachmawati Sekar Arum NP.	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
20.	Rakha Zainda	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
21.	Rifai Okta Riyanto	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
22.	Riyan Laksana Darmawan	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
23.	Punang Rizki Antoro	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
24.	Salsa Putri Ramadhani	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
25.	Sukma Desanta Rahmawati	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
26.	Shofi Isnaeni Nurfaldini	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
27.	Talycha Bella Priyanti	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
28.	Tioro Dito	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
29.	Wachid Rahmad Ramadhan	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
30.	Yuda Dwi Antoro	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
31.	Yusuf Candra Saputra	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas
32.	Zulfa Arwin Fauziyyah	4	3	4	3	3	4	21	3,5	Tuntas

Mahasiswa PPL,

Litamia Asngadah
NIM. 11401244010

Rubrik Penilaian Diskusi Pertemuan Ketiga

No	Nama	Mengkomenkasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jumlah Skor
1.	Abid Ihzudin Al Qoshim	4	3	4	3	14
2.	Ardiansa Putra Ramadhani	4	4	4	4	16
3.	Christina Intan Dwi Antari	4	4	4	4	16
4.	Danar Priammana	4	3	4	3	14
5.	Danar Styra Nugraha	4	3	4	3	14
6.	Elisabet A. Kusumadewi	4	3	4	3	14
7.	Endah Ayu Silviani	4	3	4	3	14
8.	Erma Muhnagara Pawestri	4	3	4	3	14
9.	Fajar Ramadhan	4	3	4	3	14
10	Febri Triana	4	4	4	4	16
11	Gilang Hinayuna Mulyadi	4	3	4	3	14
12	Humam Aliefian	4	3	4	3	14
13	Indah Dian Fatmawati	4	3	4	3	14
14	Isnaini Mualifah	4	4	4	4	16
15	Malik Dana Al Asy'ari	4	3	4	3	14
16	Muhammad Bima Aria C.	4	3	4	3	14
17	Niken Candra Reknasih	4	3	4	3	14
18	Okta istiawati	4	3	4	3	14
19	Rachmawati Sekar Arum NP.	4	4	4	4	16
20	Rakha Zainda	4	3	4	3	14
21	Rifai Okta Riyanto	4	3	4	3	14

22	Riyan Laksana Darmawan	4	3	4	3	14
23	Punang Rizki Antoro	4	3	4	3	14
24	Salsa Putri Ramadhani	4	4	4	4	16
25	Sukma Desanta Rahmawati	4	4	4	4	16
26	Shofi Isnaeni Nurfaldini	4	3	4	3	14
27	Talycha Bella Priyanti	4	3	4	3	14
28	Tioro Dito	4	3	4	3	14
29	Wachid Rahmad Ramadhan	4	3	4	3	14
30	Yuda Dwi Antoro	4	3	4	3	14
31	Yusuf Candra Saputra	4	3	4	3	14
32	Zulfa Arwin Fauziyyah	4	3	4	3	14

Mahasiswa PPL,

Litamia Asngadah
NIM. 11401244010

Rubrik Penilaian Presentasi: Indikator 1

No	Nama	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah Skor
1.	Abid Ihzudin Al Qoshim	3	2	3	8
2.	Ardiansa Putra Ramadhani	3	2	3	8
3.	Christina Intan Dwi Antari	3	2	3	8
4.	Danar Priammana	3	2	3	8
5.	Danar Styra Nugraha	3	2	3	8
6.	Elisabet A. Kusumadewi	3	2	3	8
7.	Endah Ayu Silviani	3	2	3	8
8.	Erma Muhnagara Pawestri	3	2	3	8
9.	Fajar Ramadhan	3	2	3	8
10	Febri Triana	3	2	3	8
11	Gilang Hinayuna Mulyadi	3	2	3	8
12	Humam Aliefian	3	2	3	8
13	Indah Dian Fatmawati	3	2	3	8
14	Isnaini Mualifah	3	2	3	8
15	Malik Dana Al Asy'ari	3	2	3	8
16	Muhammad Bima Aria C.	3	2	3	8
17	Niken Candra Reknasih	3	2	3	8
18	Okta istiawati	3	2	3	8
19	Rachmawati Sekar Arum NP.	3	2	3	8
20	Rakha Zainda	3	2	3	8
21	Rifai Okta Riyanto	3	2	3	8

22	Riyan Laksana Darmawan	3	2	3	8
23	Punang Rizki Antoro	3	2	3	8
24	Salsa Putri Ramadhani	3	2	3	8
25	Sukma Desanta Rahmawati	3	2	3	8
26	Shofi Isnaeni Nurfaldini	3	2	3	8
27	Talycha Bella Priyanti	3	2	3	8
28	Tioro Dito	3	2	3	8
29	Wachid Rahmad Ramadhan	3	2	3	8
30	Yuda Dwi Antoro	3	2	3	8
31	Yusuf Candra Saputra	3	2	3	8
32	Zulfa Arwin Fauziyyah	3	2	3	8

Mahasiswa PPL,

Litamia Asngadah
NIM. 11401244010

Lembar Rekapitulasi Penilaian Sikap SPIRITUAL
Kelas VII F

No.	Nama Peserta Didik	Petemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Rata-rata	Ket
1.	Abid Ihzudin Al Qoshim	4	4	4	4	A
2.	Ardiansa Putra Ramadhani	4	4	4	4	A
3.	Christina Intan Dwi Antari	4	4	4	4	A
4.	Danar Priammana	4	4	4	4	A
5.	Danar Stya Nugraha	4	4	4	4	A
6.	Elisabet A. Kusumadewi	4	4	4	4	A
7.	Endah Ayu Silviani	4	4	4	4	A
8.	Erma Muhnegara Pawestri	4	4	4	4	A
9.	Fajar Ramadhan	4	4	4	4	A
10.	Febri Triana	4	4	4	4	A
11.	Gilang Hinayuna Mulyadi	4	4	4	4	A
12.	Humam Aliefian	4	4	4	4	A
13.	Indah Dian Fatmawati	4	4	4	4	A
14.	Isnaini Muallifah	4	4	4	4	A
15.	Malik Dana Al Asy'ari	4	4	4	4	A
16.	Muhammad Bima Aria C.	4	4	4	4	A
17.	Niken Candra Reknasih	4	4	4	4	A
18.	Okta istiawati	4	4	4	4	A
19.	Rachmawati Sekar Arum NP.	4	4	4	4	A
20.	Rakha Zainda	4	4	4	4	A
21.	Rifai Okta Riyanto	4	4	4	4	A

22.	Riyan Laksana Darmawan	4	4	4	4	A
23.	Punang Rizki Antoro	4	4	4	4	A
24.	Salsa Putri Ramadhani	4	4	4	4	A
25.	Sukma Desanta Rahmawati	4	4	4	4	A
26.	Shofi Isnaeni Nurfaldini	4	4	4	4	A
27.	Talycha Bella Priyanti	4	4	4	4	A
28.	Tioro Dito	4	4	4	4	A
29.	Wachid Rahmad Ramadhan	4	4	4	4	A
30.	Yuda Dwi Antoro	4	4	4	4	A
31.	Yusuf Candra Saputra	4	4	4	4	A
32.	Zulfa Arwin Fauziyyah	4	4	4	4	A

**Lembar Rekapitulasi Penilaian Sikap SOSIAL
Kelas VII F**

No.	Nama Peserta Didik	Petemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Rata-rata	Ket
1.	Abid Ihzudin Al Qoshim	3.5	3.5	3.5	3.5	A
2.	Ardiansa Putra Ramadhani	3.5	3.5	3.5	3.5	A
3.	Christina Intan Dwi Antari	3.5	3.5	3.5	3.5	A
4.	Danar Priammana	3.5	3.5	3.5	3.5	A
5.	Danar Stya Nugraha	3.5	3.5	3.5	3.5	A
6.	Elisabet A. Kusumadewi	3.5	3.5	3.5	3.5	A
7.	Endah Ayu Silviani	3.5	3.5	3.5	3.5	A
8.	Erma Muhnegara Pawestri	3.5	3.5	3.5	3.5	A

9.	Fajar Ramadhan	3.5	3.5	3.5	3.5	A
10.	Febri Triana	3.5	3.5	4	3.6	A
11.	Gilang Hinayuna Mulyadi	3.5	3.5	3.5	3.5	A
12.	Humam Aliefian	3.5	3.5	3.5	3.5	A
13.	Indah Dian Fatmawati	3.5	3.5	3.5	3.5	A
14.	Isnaini Muallifah	3.5	3.5	3.5	3.5	A
15.	Malik Dana Al Asy'ari	3.5	3.5	3.5	3.5	A
16.	Muhammad Bima Aria C.	3.5	3.5	3.5	3.5	A
17.	Niken Candra Reknasih	3.5	3.5	3.5	3.5	A
18.	Okta istiwati	3.5	3.5	3.5	3.5	A
19.	Rachmawati Sekar Arum NP.	3.5	3.5	3.5	3.5	A
20.	Rakha Zainda	3.5	3.5	3.5	3.5	A
21.	Rifai Okta Riyanto	3.5	3.5	3.5	3.5	A
22.	Riyan Laksana Darmawan	3.5	3.5	3.5	3.5	A
23.	Punang Rizki Antoro	3.5	3.5	3.5	3.5	A
24.	Salsa Putri Ramadhani	3.5	3.5	3.5	3.5	A
25.	Sukma Desanta Rahmawati	3.5	3.5	3.5	3.5	A
26.	Shofi Isnaeni Nurfaldini	3.5	3.5	3.5	3.5	A
27.	Talycha Bella Priyanti	3.5	3.5	3.5	3.5	A
28.	Tioro Dito	3.5	3.5	3.5	3.5	A
29.	Wachid Rahmad Ramadhan	3.5	3.5	3.5	3.5	A
30.	Yuda Dwi Antoro	3.5	3.5	3.5	3.5	A
31.	Yusuf Candra Saputra	3.5	3.5	3.5	3.5	A
32.	Zulfa Arwin Fauziyyah	3.5	3.5	3.5	3.5	A

**Lembar Rekapitulasi Penilaian PENGETAHUAN
Kelas VII F**

No.	Nama Peserta Didik	Petemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Rata-rata	Ket
1.	Abid Ihzudin Al Qoshim	3.5	3.5	3.5	3.5	A
2.	Ardiansa Putra Ramadhani	3.5	3.5	4	3.6	A
3.	Christina Intan Dwi Antari	3.5	3.5	4	3.6	A
4.	Danar Priammana	3.5	3.5	3.5	3.5	A
5.	Danar Styra Nugraha	3.5	3.5	3.5	3.5	A
6.	Elisabet A. Kusumadewi	3.5	3.5	3.5	3.5	A
7.	Endah Ayu Silviani	3.5	3.5	3.5	3.5	A
8.	Erma Muhnegara Pawestri	3.5	3.5	3.5	3.5	A
9.	Fajar Ramadhan	3.5	3.5	3.5	3.5	A
10.	Febri Triana	3.5	3.5	4	3.6	A
11.	Gilang Hinayuna Mulyadi	3.5	3.5	3.5	3.5	A
12.	Humam Aliefian	3.5	3.5	3.5	3.5	A
13.	Indah Dian Fatmawati	3.5	3.5	3.5	3.5	A
14.	Isnaini Muallifah	3.5	3.5	4	3.6	A
15.	Malik Dana Al Asy'ari	3.5	3.5	3.5	3.5	A
16.	Muhammad Bima Aria C.	3.5	3.5	3.5	3.5	A
17.	Niken Candra Reknasih	3.5	3.5	3.5	3.5	A
18.	Okta istiawati	3.5	3.5	4	3.6	A
19.	Rachmawati Sekar Arum NP.	3.5	3.5	4	3.6	A
20.	Rakha Zainda	3.5	3.5	3.5	3.5	A
21.	Rifai Okta Riyanto	3.5	3.5	3.5	3.5	A

22.	Riyan Laksana Darmawan	3.5	3.5	3.5	3.5	A
23.	Punang Rizki Antoro	3.5	3.5	3.5	3.5	A
24.	Salsa Putri Ramadhani	3.5	3.5	3.5	3.5	A
25.	Sukma Desanta Rahmawati	3.5	3.5	4	3.6	A
26.	Shofi Isnaeni Nurfaldini	3.5	3.5	4	3.6	A
27.	Talycha Bella Priyanti	3.5	3.5	3.5	3.5	A
28.	Tioro Dito	3.5	3.5	3.5	3.5	A
29.	Wachid Rahmad Ramadhan	3.5	3.5	3.5	3.5	A
30.	Yuda Dwi Antoro	3.5	3.5	3.5	3.5	A
31.	Yusuf Candra Saputra	3.5	3.5	3.5	3.5	A
32.	Zulfa Arwin Fauziyyah	3.5	3.5	3.5	3.5	A

**Lembar Rekapitulasi Penilaian KETERAMPILAN
Kelas VII F**

No.	Nama Peserta Didik	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Rata-rata	Ket
1.	Abid Ihzudin Al Qoshim	2.6	2.6	2.6	2.6	B
2.	Ardiansa Putra Ramadhani	2.6	2.6	2.6	2.6	B
3.	Christina Intan Dwi Antari	2.6	2.6	2.6	2.6	B
4.	Danar Priammana	2.6	2.6	2.6	2.6	B
5.	Danar Stya Nugraha	2.6	2.6	2.6	2.6	B
6.	Elisabet A. Kusumadewi	2.6	2.6	2.6	2.6	B
7.	Endah Ayu Silviani	2.6	2.6	2.6	2.6	B
8.	Erma Muhnegara Pawestri	2.6	2.6	2.6	2.6	B

9.	Fajar Ramadhan	2.6	2.6	2.6	2.6	B
10.	Febri Triana	2.6	2.6	2.6	2.6	B
11.	Gilang Hinayuna Mulyadi	2.6	2.6	2.6	2.6	B
12.	Humam Aliefian	2.6	2.6	2.6	2.6	B
13.	Indah Dian Fatmawati	2.6	2.6	2.6	2.6	B
14.	Isnaini Muallifah	2.6	2.6	2.6	2.6	B
15.	Malik Dana Al Asy'ari	2.6	2.6	2.6	2.6	B
16.	Muhammad Bima Aria C.	2.6	2.6	2.6	2.6	B
17.	Niken Candra Reknasih	2.6	2.6	2.6	2.6	B
18.	Okta istiawati	2.6	2.6	2.6	2.6	B
19.	Rachmawati Sekar Arum NP.	2.6	2.6	2.6	2.6	B
20.	Rakha Zainda	2.6	2.6	2.6	2.6	B
21.	Rifai Okta Riyanto	2.6	2.6	2.6	2.6	B
22.	Riyan Laksana Darmawan	2.6	2.6	2.6	2.6	B
23.	Punang Rizki Antoro	2.6	2.6	2.6	2.6	B
24.	Salsa Putri Ramadhani	2.6	2.6	2.6	2.6	B
25.	Sukma Desanta Rahmawati	2.6	2.6	2.6	2.6	B
26.	Shofi Isnaeni Nurfaldini	2.6	2.6	2.6	2.6	B
27.	Talycha Bella Priyanti	2.6	2.6	2.6	2.6	B
28.	Tioro Dito	2.6	2.6	2.6	2.6	B
29.	Wachid Rahmad Ramadhan	2.6	2.6	2.6	2.6	B
30.	Yuda Dwi Antoro	2.6	2.6	2.6	2.6	B
31.	Yusuf Candra Saputra	2.6	2.6	2.6	2.6	B
32.	Zulfa Arwin Fauziyyah	2.6	2.6	2.6	2.6	B

Dokumentasi PPL SMP N 4 Gamping

